PENGARUH PERSEPSI TENTANG PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS KECERDASAN INTERPERSONAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK PADA SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH 1 BANTUL

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:
NUR ALIAH NAFIAH
NIM. 15410075

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Aliah Nafiah

NIM : 15410075

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 31 Desember 2018

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
TGL
AFDEEAFF588445925
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Nur Aliah Nafiah
NIM. 15410075

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Aliah Nafiah

NIM : 15410075

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah swt.

Yogyakarta, 31 Desember 2018

Yang menyatakan,

Nur Aliah Nafiah

NIM: 15410075

iii

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nur Aliah Nafiah
NIM : 15410075
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Interpersonal Terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Bantul

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 03 Januari 2019
Pembimbing

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP. 19630705 199303 2 001

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-018/Un.02/DT/PP.05.3/2/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENGARUH PERSEPSI TENTANG PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS KECERDASAN INTERPERSONAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH 1 BANTUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nur Aliah Nafiah

NIM : 15410075

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Jumat tanggal 08 Februari 2019

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP. 19630705 199303 2 001

Penguji I

Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003

Penguji II

Sri Purnami, S.Psi., MA.
NIP. 19730119 199903 2 001

Yogyakarta, 20 FEB 2019

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

v

MOTTO

وَاعْتَصِمُوْا بِحَبْلِ اللّٰهِ جَمِيْعًا وَّلَا تَفَرَّقُوْاۚ وَاذْكُرُوْا نِعْمَتَ اللّٰهِ عَلَيْكُمْ اِذْ كُنْتُمْ اَعْدَاۤءً فَاَلَّفَ بَيْنَ قُلُوْبِكُمْ فَاَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهٖٓ اِخْوَانًاۚ وَكُنْتُمْ عَلٰى شَفَا حُفْرَةٍ مِّنَ النَّارِ فَاَنْقَذَكُمْ مِّنْهَاۗ كَذٰلِكَ يُبَيِّنُ اللّٰهُ لَكُمْ اٰيٰتِهٖ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُوْنَ

Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk (QS. Ali-Imran/3:103)[1]

[1] Departemen Agama, Al-Qur'an Bukhara Tajwid dan Terjemah, (Bandung: Syamil Qur'an, 2010), Hal. 63.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Dipersembahkan Untuk

Almamater Tercinta

PendidikanAgama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِيْنُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَسْتَهْدِيْهِ وَنَعُوذُ بِاللهِ مِنْ شُرُوْرِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللهُ فَلاَ مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضْلِلْ فَلاَ هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ. اَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنِ اهْتَدَى بِهُدَاهُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ. أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang pengaruh pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal terhadap prestasi belajar akidah akhlak siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Bantul. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ibu Drs. H. Sri Sumarni, M.Ag. Selaku Pembimbing skripsi.
4. Bapak Drs. Mahmud Arif, M.Ag. selaku Penasihat Akademik.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Kepala Sekolah beserta para Bapak dan Ibu Guru SMA Muhammadiyah 1 Bantul.
7. Kedua orangtuaku, yang tak jemunya memberiku doa dan semangat setiap hari.
8. Kakak ariyanti dan adikku putri yang telah memberikan motivasi.
9. Sahabat-sahabatku di organisasi, teruslah berjuang. Bangsa Indonesia membutuhkan kalian di masa depan.
10. Sahabat-sahabatku di KKN yang telah menjadi keluarga baruku dan memberikan semangat.
11. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Amin.

Yogyakarta, 28 Desember 2018

Penyusun

Nur Aliah Nafiah

NIM. 15410075

ABSTRAK

NUR ALIAH NAFIAH. *Pengaruh Persepsi Tentang Penerapan Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Interpersonal Terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Pelajaran 2018/2019.* **Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.**

Latar belakang penelitian ini adalah peningkatan prestasi belajar pada mata pelajaran akidah akhlak yang sangat penting dimiliki oleh siswa, berupa aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik melalui Pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitaif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Pelajaran 2018/2019 sebanyak 108 siswa dengan jumlah sampel 88 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket (kuesioner) dan dokumentasi hasil belajar siswa selama semester gasal. Hasil Validitas menunjukkan dari 50 butir soal terdapat 45 butir soal yang valid, dan reliabilitas 0,885. Analisis data meliputi analisis deskriptif dan uji regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal berada pada tingkat cukup baik yaitu terletak pada interval 124-129, (2) Prestasi belajar akidah akhlak berada pada tingkat baik yaitu terletak pada interval 85-89, (3) Ada pengaruh yang positif dan signifikan pelaksanaan pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal terhadap prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak dengan model regresi sederhana Y=34,727+0,366X. koefisien korelasi sebesar 0,991 sementara r_{tabel} 5% sebesar 0,213 maka dapat disimpulkan Ha diterima dan Ho ditolak. Hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ (20,512 > 0,2000) dan memiliki kontribusi 83%.

Kata Kunci: *Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Interpersonal, Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....v
HALAMAN MOTTO.....vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....viii
HALAMAN ABSTRAK.....x
HALAMAN DAFTAR ISI.....xi
HALAMAN DAFTAR TABEL.....xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....1
A. Latar Belakang Masalah.....1
B. Rumusan Masalah.....6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....6
D. Kajian Pustaka.....7
E. Landasan Teori.....11
F. Hipotesis.....33
G. Metode Penelitian.....33
H. Sistematika Pembahasan.....45
BAB II GAMBARAN UMUM SMA MUHAMMADIYAH 1 BANTUL.....47
A. Sejarah Berdirinya Sekolah.....47
B. Letak Geografis.....48
C. Profil, Visi, Misi, dan Tujuan.....50

D. Data Guru dan Karyawan.....53
E. Sarana dan Prasarana.....60
F. Data Siswa.....62
G. Siswa yang Lulus dan Diterima di Perguruan Tinggi...
.....63
H. Data Prestasi yang Pernah Diraih.....64
I. Program Unggulan Sekolah 81
I. Gambaran Umum Sosial Keagamaan Siswa 82

BAB III HASIL ANALISIS PENGARUH PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS KECERDASAN INTERPERSONAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK 83

A. Uji Prasyarat Analisis.....83
B. Analisis Deskriptif Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Interpersonal.....85
C. Analisis Deskriptif Prestasi Belajar Akidah Akhlak.....97
D. Pengaruh Penerapan Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Interpersonal Terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak.....104
E. Pembahasan.....108

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan 114
B. Saran.....115
C. Kata Penutup.....116

DAFTAR PUSTAKA 118

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I :Daftar Peserta Didik Kelas X SMA Muhammadiyah 1Bantul Tahun Ajaran 2018/2019..... 31

Tabel II :Daftar Item Kisi-Kisi Kuesioner Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Interpersonal..... 32

Tabel III :Skala Penilaian Kuesioner 33

Tabel IV :Hasil Uji Validitas Kuesioner Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Interpersonal..... 41

Tabel V :Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Interpersonal..... 43

Tabel VI :Daftar Nama Guru PNS 53

Tabel VII :Daftar Nama Guru Tetap Yayasan 55

Tabel VIII :Daftar Nama Guru Tidak Tetap Yayasan.....56

Tabel IX :Daftar Nama Guru Ekstrakurikuler..... 58

Tabel X :Daftar Nama Karyawan 59

Tabel XI :Daftar Ruangan dan Laboratorium 60

Tabel XII :Perkembangan Jumlah Siswa Tahun 2007-2018 62

Tabel XIII :Daftar Siswa Lulusan yang Diterima di Perguruan Tinggi..... 63

Tabel XIV :Daftar Data Prestasi yang Pernah Diraih Tahun 2004-2014..... 64

Tabel XV :Daftar Data Prestasi Siswa yang Pernah Diraih Tahun 2015-2016..... 67

Tabel XVI :Hasil Uji Normalitas..... 84

Tabel XVII :Hasil Uji Linearitas 85

Tabel XVIII :Data Total Skor Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Interpersonal.....86

Tabel XIX :Hasil Perhitungan Mean dan Standard Deviasi Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Interpersonal 90
Tabel XX :Kriteria Skor Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Interpersonal..... 91
Tabel XXI :Distribusi Frekuensi Variabel Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Interpersonal…….…….....….92
Tabel XXII :Data Interpretasi Skor Persiapan/Perencaan Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Interpersonal.... 94
Tabel XXIII :Data Interpretasi Skor Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Interpersonal 95
Tabel XXIV :Data Interpretasi Skor Evaluasi/Penilaian Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Interpersonal 96
Tabel XXV :Data Interpretasi Skor Dampak Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Interperson.....97
Tabel XXVI :Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siwa Kelas X 98
Tabel XXVII :Hasil Perhitungan Mean dan Standard Deviasi.....101
Tabel XXVIII :Kriteria Skor Prestasi Belajar Akidah Akhlak.....102
Tabel XXIX :Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akidah Akhlak 103
Tabel XXX :Hasil Uji Regresi Linear Sederhana R Square.....104
Tabel XXXI :Hasil Uji Hipotesis 105
Tabel XXXII :Klasifikasi Ketercapaian Instrumen Penelitian.....111

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I :Kisi-Kisi Kuesioner Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Interpersonal

Lampiran II :Instrumen Kuesioner Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Interpersonal

Lampiran III :Hasil Uji Validitas Kuesioner Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Interpersonal

Lampiran IV :Hasil Uji Reliabititas

Lampiran V :Skor Hasil Kuesioner Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Interpersonal

Lampiran VI :Skor Prestasi Belajar Akidah Akhlak

Lampiran VII :Pedoman Dokumentasi

Lampiran VIII :Pedoman Observasi

Lampiran IX :Catatan Lapangan

Lampiran X :Hasil Statistik Diskriptif

Lampiran XI :Hasil Uji Normalitas

Lampiran XII :Hasil Uji Linearitas

Lampiran XIII :Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Lampiran XIV :Surat izin penelitian Kesbangpol Gubernur DIY

Lampiran XV :Surat izin permohonan penelitian

Lampiran XVI :Surat Keterangan Penelitian SMA Muhammadiyah 1 Bantul

Lampiran XVII :Berita acara seminar proposal

Lampiran XVIII :Bukti seminar proposal

Lampiran XIX :Surat penunjukan pembimbing skripsi

Lampiran XX :Kartu bimbingan skripsi

Lampiran XXI :Fotokopi Sertifikat OPAK

Lampiran XXII :Fotokopi Sertifikat PKTQ

Lampiran XXIII :Fotokopi Sertifikat User Education
Lampiran XXIV :Fotokopi Sertifikat SOSPEM
Lampiran XXV :Fotokopi Sertifikat magang II
Lampiran XXVI :Fotokopi Sertifikat magang III
Lampiran XXVII :Fotokopi Sertifikat KKN
Lampiran XXVIII :Fotokopi Sertifikat ICT
Lampiran XXIX :Fotokopi Sertifikat TOEC
Lampiran XXX :Fotokopi Sertifikat IKLA
Lampiran XXXI :Daftar riwayat hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dasar pendidikan suatu negara tidak dapat dilepaskan dari falsafah atau pandangan hidup bangsa tersebut. Misalnya dasar pendidikan nasional Indonesia "Pancasila dan UUD Negara RI Tahun 1945" (UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3).[1] Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (bab II pasal 3, dasar, fungsi, dan tujuan pendidikan) juga menjelaskan:

> "Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang berdemokrasi dan bertanggung jawab."

Tujuan akhir dari suatu pendidikan ialah adanya suatu perubahan yang telah melalui proses secara berkala dalam rangka mengembangkan intelektual, emosional, dan spiritual sehingga mampu menghadapi segala perubahan dan permasalahan yang ada di dalam dirinya dan masyarakat di sekelilingnya sehingga dapat mewujudkan peserta didik yang berprestasi.

Prestasi belajar menunjukkan hasil belajar peserta didik di sekolah. Benyamin. S Bloom, membagi prestasi belajar menjadi tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.[2] Hal ini meliputi perubahan pengetahuan, sikap, dan tindakan sesuai dengan norma-

[1] Dwi Siswoyo, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Perss, 2003), hal. 7.

[2] Saifuddin Azwar, *Tes Prestasi Belajar Fungsi dan Pengukuran Prestasi Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 8.

norma yang berlaku. Selain itu, prestasi belajar adalah indikator keberhasilan dalam belajar. Seperti menurut Djamarah yang dikutip oleh Supardi, kesuksesan belajar dapat dilihat dari daya serap dan perilaku yang tampak dari peserta didik.[3]

Kecerdasan seringkali dimaknai sebagai kemampuan memahami sesuatu dan kemampuan berpendapat. Dalam hal ini kecerdasan dipahami secara sempit sebagai kemampuan intelektual yang menekankan logika dalam memecahkan masalah. Sering dipahami bahwa kecerdasan hanya sebatas kemampuan menjawab soal-soal tes standar di ruang kelas (tes IQ), namun kecerdasan tidak hanya sebatas pada IQ akan tetapi kecerdasan memiliki banyak aspek. Menurut Howard Gardner, kecerdasan seseorang terdapat sembilan macam yang sering disebut dengan *multiple intelligence*, salah satunya adalah kecerdasan interpersonal.

Safaria menyatakan bahwa kecerdasan interpersonal memiliki manfaat untuk mengembangkan kesadaran diri anak, menyelesaikan masalah secara efektif, mengembangkan sikap empati anak, mengajarkan komunikasi yang santun, dan mengajarkan untuk mendengarkan efektif, dan lebih terbuka dengan orang lain.[4]

Surya menyatakan bahwa "Kualitas pergaulan anak memiliki andil dalam membentuk dorongan berprestasi". Kualitas pergaulan dapat dilihat melalui pihak-pihak yang terlibat dengan pergaulan anak, kegiatan yang dilakukan dalam pergaulan tersebut, dan sejauhmana pergaulan anak tersebut. Begitu juga bagi siswa untuk mencapai prestasi yang tinggi pada suatu proses belajar, tidak hanya

[3] Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: Rajawali Perss, 2015), hal. 5.

[4] Safaria, *Interpersonal Inteligence Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak*, (Yogyakarta: Amara Books, 2005), hal. 26.

menggunakan kemampuan inteligensi yang dimilikinya, tetapi juga dalam menjalin hubungan dengan orang lain yang mencakup kecerdasan interpersonal.[5]

Menurut Garden dan Checkley, yang dikutip oleh Nafiatun Nadhiroh mengatakan bahwa kecerdasan Interpersonal adalah kemampuan memahami pemikiran, sikap, dan perilaku orang lain.[6] Kecerdasan interpersonal ini juga disebut kecerdasan sosial sangat penting dalam proses belajar pendidikan agama islam. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Jalaluddin Rahmat, Islam ternyata agama yang menekankan urusan muamalah lebih besar daripada urusan ibadah. Islam ternyata banyak memperhatikan aspek kehidupan sosial dari pada aspek kehidupan spiritual.[7]

Dalam dunia pendidikan, akhlak sangat berpengaruh yakni membentuk *insan kamil* (manusia paripurna). Mata pelajaran akidah akhlak merupakan satu dari empat mata pelajaran agama Islam yang dipelajari di madrasah atau di sekolah. Pelajaran ini penting dalam menjadikan siswa yang berakhlak mulia dan peduli terhadap sesama manusia. Selain itu juga membantu dalam memberikan bekal dan menyiapkan siswa dalam hidup bermasyarakat di tempat tinggalnya.

Mata pelajaran akidah akhlak adalah salah satu dari rumpun mata pelajaran ISMUBA (keislaman, kemuhammadiyahan, dan Bahasa Arab). Melalui mata pelajaran akidah akhlak dapat dikembangkan kemampuan interpersonal siswa, dikarenakan dalam

[5] Monawati. "Hubungan Antara Kecerdasan Interpersonal dengan Prestasi Belajar". *Jurnal.* Jurnal Pesona Dasar, Volume 3, Nomor 3, April 2015. Hal. 21-22.

[6] Nafiatun Nadhiroh, "Konsep Kecerdasan Interpersonal Howard Gardner dan Penerapan Melalui Metode Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX SMP Prin 1 Yogyakarta", *Skripsi,* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015, hal. 14-15.

[7] Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 89.

materi akidah akhlak banyak mengajarkan tentang kehidupan bersosial seperti materi akhlak terhadap sesama, sikap tasamuh, zuhud, ikhlas, dan wara'. Diharapkan siswa menjadi anggota masyarakat yang kritis, tanggap terhadap gejala-gejala masalah sosial, serta peduli dan berperan baik dalam masyarakat.

Berdasarkan hal tersebut, maka dalam dalam proses pembelajaran akidah akhlak perlu dilatih kemampuan berdiskusi, mengasah kemampuan kerjasama, kritis, dan mampu memecahkan masalah yang ada. Cara pembelajaran yang perlu dilakukan adalah menekankan kegiatan belajar siswa aktif yang biasa dikatakan pembelajaran berpusat pada siswa. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat dilakukan secara perorangan maupun berkelompok. Pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal merupakan bentuk kegiatan pembelajaran dengan cara siswa bekerja dalam berkelompok-kelompok kecil yang memiliki struktur kelompok yang heterogen dengan mempertimbangkan keragaman karakteristik siswa.

Salah satu faktor prestasi belajar adalah pendekatan belajar yang diterapkan oleh guru. Sesuai dengan hasil *pra research* yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa siswa kelas X termasuk siswa yang mudah bergaul, mudah berinteraksi dengan orang lain, dan mudah bekerjasama dengan teman namun dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas X dapat dikatakan mempunyai prestasi belajar yang rendah. Untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa guru menerapkan pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal. Penerapan pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal dalam mata pelajaran akidah akhlak mennggunakan metode kooperatif,

sehingga siswa mampu bekerja sama dalam memecahkan masalah pembelajaran, siswa dapat saling mengutarakan pendapat, sehingga lebih memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran akidah akhlak dan mampu meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak.

Beradasarkan hasil observasi peneliti di SMA Muhammadiyah 1 Bantul, bahwa pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal sudah diterapkan dalam pembelajaran, sehingga kecerdasan siswa bisa diperoleh dengan baik. Proses pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dapat menghasilkan perubahan tingkah laku. Perubahan yang terjadi dalam diri peserta didik mencakup perubahan dalam bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Diketahui oleh peneliti saat melakukan obervasi di kelas X IPA 2, dalam proses pembelajaran terlihat guru menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal, yaitu pembelajaran dengan dibentuk kelompok belajar sehingga siswa mampu mengembangkan kerjasama dalam proses pembelajaran secara baik. Selain itu, guru juga memberikan contoh pembelajaran akidah akhlak dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga siswa mampu mengambil nilai-nilai dalam proses pembelajaran dan menjadi arahan dalam perubahan tingkah laku siswa ke arah yang lebih baik.

Dari latar belakang tersebut kemudian penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang "**Pengaruh Persepsi Tentang Penerapan Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Interpersonal Terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak Pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Bantul".**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat penerapan pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Bantul?
2. Bagaimana tingkat prestasi belajar pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Bantul?
3. Apakah ada pengaruh positif penerapan pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal dan seberapa besar kontribusinya terhadap prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Bantul ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
   a. Untuk mengetahui tingkat penerapan pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Bantul.
   b. Untuk mengetahui tingkat prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Bantul.
   c. Untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal dan seberapa besar kontribusinya terhadap prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Bantul.
2. Manfaat Penelitian

   Setelah adanya data dan informasi yang diperoleh dari penelitian ini, maka harapannya dapat bermanfaat baik bersifat teoritis maupun praktis:

   a. Manfaat Teoritis

      Memberikan informasi tentang pengaruh penerapan pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal terhadap

prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Bantul.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi pendidik, dengan adanya penelitian ini pendidik dapat mengetahui seberapa besar manfaat penerapan pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal terhadap prestasi belajar akidah akhlak siswa.
2) Bagi sekolah, dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu membuka sudut pandang baru untuk para pendidik dalam memahami kecerdasan peserta didik.
3) Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini mampu memberikan pemahaman agar saat menjadi guru mampu menerapkan strategi yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kajian mengenai penelitian-penelitian terdahulu. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Beradasarkan hasil pencarian yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa penelitian yang memiliki tema dan pembahasan yang hampir sama dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu:

1. Jurnal Ani Mardliyah dengan judul "*Metode Jigsaw Solusi Alternatif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa di MTs NU Hasyim Asy'ary 02 Kudus, Jawa Tengah, Indonesia".* Jurnal Penelitian Pendidikan Islam Edukasia, vol.10 No. 2, Agustus 2015. Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus Jawa Tengah Indonesia. Penelitian ini untuk mengetahui motivasi belajar

siswa pada mata pelajaran Quran hadits dengan fokus materi surah al-Lahab dan an-Nasr melalui metode pembelajaran Jigsaw.[8]

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis susun adalah penelitian ini fokus pada prestasi belajar peserta didik dengan menggunakan metode Jigsaw, sedangkan penelitian yang penulis susun fokus pada pengaruh pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal terhadap prestasi belajar akidah akhlak. Persamaan dalam penelitian ini adalah membahas tentang prestasi belajar peserta didik.

2. Skripsi Diana Lizawati dengan judul "*Strategi Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Interpersonal Pada Siswa Kelas 1 Ibnu Rusyid SD Muhammadiyah 9 Malang Tahun Ajaran 2016/2017*". Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim 2017. Skripsi ini untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal pada siswa kelas 1.

   Perbedaan penelitan ini dengan penelitian yang penulis susun yaitu penelitian ini terfokus untuk mengupas tentang penerapan strategi pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal, sedangkan penelitian yang penulis susun fokus pada pengaruh penerapan pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal terhadap prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis susun adalah membahas tentang penerapan pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal.

[8]Ani Mardliyah, "Metode Jigsaw Solusi Alternatif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa di MTs NU Hasyim Asy'ary 02 Kudus", dalam *Jurnal Edukasia Pendidikan Agama Islam*, vol. 10 No. 2 (Agustus, 2015), hal. 229-254.

3. Skripsi M. Fahmi Al-Fuqoha dengan judul "*Strategi Managemen Kelas untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akidah Akhlak kelas X IPS 1 MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta".* Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016. Skripsi ini untuk mengetahui strategi managemen kelas yang dapat meningkatkan prestasi belajar akidah akhlak peserta didik.[9]

   Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis susun yaitu penelitian ini fokus kepada prestasi belajar peserta didik dari segi managemen kelas, sedangkan penelitian yang penulis susun fokus pada pengaruh pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal terhadap prestasi belajar akidah akhlak. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis susun yaitu membahas tentang prestasi belajar peserta didik.

4. Skripsi Muhammad Dini Purwadi dengan judul *"Hubungan antara Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dengan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Kelas XI MAN 3 Sleman"*. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017. Skripsi ini membahas tentang hubungan antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dengan prestasi belajar akidah akhlak. Bahwa, akan terjadi hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar akidah akhlak, dan terjadi hubungan yang

[9] M. fahmi Alfuqoha, "Strategi Managemen Kelas Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Kelas X IPS 1 MAN Wonokromo MAN Bantul Yogyakarta", *Sripsi.* Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016.

signifikan antara kecerdasan spiritual dengan prestasi belajar akidah akhlak.[10]

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis susun adalah penelitian ini meneliti hubungan antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dengan prestasi belajar akidah akhlak siswa, sedangkan penelitian yang penulis susun membahas tentang pengaruh pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal terhadap prestasi belajar akidah akhlak siswa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis susun yaitu variabel terikat membahas tentang prestasi belajar akidah akhlak siswa.

5. Skripsi Irfan Nurhabib dengan judul "*Korelasi antara Efektifitas Pelaksanaan Strategi Contextual Teaching and Leraning dengan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII di MTs N Maguwoharjo".* Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014. Skripsi ini untuk mengetahui seberapa efektif pelaksanaan strategi *Contextual Teaching and Leraning (CTL)* dalam meningkatkan pemahaman serta prestasi belajar siswa terhadap pelajaran akidak akhlak.[11]

   Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu penelitian ini membahas korelasi efektifitas prestasi belajar akidah akhlak dari sudut pandang pelaksanaan strategi *contextual teaching and learning* (TCL), sedangkan penelitian yang

[10] Muhammad Dini Purwadi, "Hubungan antara Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dengan Prestasi Belajar Akidah Aklah Peserta Didik Kelas XI di MAN 3 Sleman", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

[11] Irfan Nurhabib, "Korelasi antara Efektifitas Pelaksanaan Strategi Contextual Teaching and Leraning dengan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII di MTs N Maguwoharjo", *Skripsi,* Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2014.

penulis susun membahas tentang pengaruh pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal terhadap prestasi belajar akidah akhlak peserta didik. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis susun yaitu membahas tentang prestasi belajar akidah akhlak peserta didik.

Berdasarkan penelitian-penelitian di atas penelitian yang dilaksanakan mempunyai kesamaan yakni upaya untuk meningkatkan prestasi belajar. Dari uraian di atas penulis berkesimpulan bahwa yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah bahwa penulis fokus pada pengaruh pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal dalam meningkatkan prestasi belajar akidah akhlak.

E. Landasan Teori

1. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak
   a. Pengertian Prestasi Belajar

      Prestasi belajar merupakan dua kata yang terdiri dari prestasi dan belajar. Jika dijabarkan, pengertian dari prestasi adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang setelah melakukan kegiatan baik secara individual maupun secara berkelompok. Kemudian belajar adalah suatu proses atau usaha yang dilakukan tiap individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, maupun norma.[12]

      Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti

[12] Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hal. 19.

hasil usaha. Prestasi belajar diungkapkan dengan angka-angka nilai raport maupun hasil tes peserta didik.

Menurut Hamruni belajar adalah proses yang terus-menerus, yang tidak pernah berhenti. Hal ini berdasarkan pada asumsi bahwa sepanjang hidup kita akan selalu dihadapkan pada masalah atau tujuan yang ingin dicapai.[13] Belajar dapat mengatasinya sehingga dapat mencapai sebuah hasil yaitu perubahan. Dengan demikian, belajar menjadi keperluan yang sangat penting bagi peserta didik.

Prestasi belajar seperti kegiatan belajar yaitu kegiatan yang berkelanjutan. Apabila peserta didik menunjukkan prestasi belajar yang rendah, maka mereka diharapkan melakukan perbaikan. Sebaliknya, jika prestasi belajarnya menunjukkan hasil yang memuaskan maka peserta didik diminta dapat terus mempertahankannya.

Prestasi belajar adalah rangkuman dari kegiatan pembelajaran. Peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, akan tetapi juga mengalami perbaikan perilaku yang terukur. Kemudian mereka diharapkan memiliki semangat terus menerus dalam meraih prestasi belajar.

b. Pengertian Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Pengertian akhlak secara etimologi berasal dari kata "*khuluq"* dan jama'nya "*Akhlaq"*, yang berarti budi pekerti, etika, moral. Aqidah adalah bentuk masdar dari kata "*'aqoda-ya'qidu, 'aqdan-'aqidatan"* yang berarti simpulan, ikatan, sangkutan, perjanjian dan kokoh. Sedang secara teknis akidah

[13] Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010), hal. 46.

berarti iman, kepercayaan, atau keyakinan. Tumbuhnya kepercayaan tentunya di dalam hati, sehingga yang dimaksud akidah adalah kepercayaan yang tersimpul di dalam hati.[14]

Sedangkan menurut istilah akidah adalah hal-hal yang wajib dibenarkan oleh hati dan jiwa merasa tentram kepadanya, sehingga menjadi keyakinan kukuh yang tidak tercampur oleh keraguan.[15]

Dengan demikian mata pelajaran akidah akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani Allah swt. dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari beradasarkan Quran dan Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.

c. Prinsip-Prinsip Pengukuran Prestasi Belajar

Prestasi belajar diukur agar hasilnya mudah untuk diketahuai sehingga

tindakan ini menjadi pedoman kegiatan selanjutnya. Oleh sebab itu maka harus sesuai dengan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan. Menurut Gronlund sebagaimana dikutip oleh Saifuddin Azwar merumuskan prinsip prestasi belajar yaitu:

1) Prestasi belajar harus dapat mengukur hasil belajar yang telah dibatasi secara jelas sesuai dengan tujuan instruksional

[14] Muhaimin Tadjab dan Abd. Mujib, *Dimensi-Dimensi Studi Islam*, (Surabaya: Karya Abditama, 1994), hal. 241-242.

[15] Abdullah Bin ‘Abdil Hamid Al-Atsari, *Panduan Akidah Lengkap*, (Bogor: Pustaka Ibnu Katsir, 2005), hal. 28.

2) Prestasi belajar harus mengukur suatu sampel yang representative dari hasil belajar dan materi yang dicakup oleh program instruksional atau pengajaran
3) Prestasi belajar harus berisi item-item dengan tipe yang paling cocok guna mengukur hasil belajar yang diinginkan.
4) Prestasi belajar harus dirancang sedemikian rupa agar sesuai dengan tujuan penggunaan hasilnya
5) Reliabilitas tes prestasi belajar harus diusahakan setinggi mungkin dan hasil ukurannya harus ditafsirkan dengan hati-hati
6) Prestasi belajar harus dapat digunakan untuk dapat meningkatkan belajar para peserta didik.[16]

d. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Belajar adalah suatu proses yang kompleks, karena itu prestasi belajar atau keberhasilan belajar tergantung pada faktor-faktor yang mempengaruhi sukses belajar dapat dibedakan menjadi 3 macam: yaitu faktor internal, faktor eksternal, dan pendekatan belajar.[17]

1) Faktor internal
   a) Aspek fisiologis

      faktor fisiologis yaitu kondisi fisik peserta didik ketika mengalami kegiatan belajar. Berkaitan dengan kesehatan badan dan kesempurnaannya, yaitu tidak

[16] Saifuddin Azwar, *Tes Prestasi Belajar Fungsi dan Pengukuran Prestasi Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 19-21.

[17] Ani Mardliyah, "Metode Jigsaw Solusi Alternatif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa di MTs NU Hasyim Asy'ary 02 Kudus", dalam *Jurnal Edukasia* Pendidikan Agama Islam, vol. 10 No. 2 (Agustus, 2015), hal. 240-241.

mengalami cacat dan kekurangan yang dapat menjadi hambatan dalam meraih suskses dalam belajar. Misalnya kurangnya kadar makanan, beberapa penyakit kronis, dan lain-lain.

b) Aspek Psikologis

Yang kedua yaitu faktor psikologis atau sebab yang berasal dari dalam diri peserta didik, diantaranya:

(1) Intelligensi siswa
(2) Sikap siswa
(3) Bakat siswa
(4) Minat siswa
(5) Motivasi siswa

2) Faktor Eksternal
   a) Faktor lingkungan sosial yang meliputi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan kelompok
   b) Faktor non sosial, meliputi letak gedung sekolah, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa
3) Faktor pendekatan belajar, yaitu upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Dari ketiga faktor tersebut, penerapan pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor pendekatan belajar. Untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa, guru menerapkan pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal. Penerapan

pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal dalam mata pelajaran akidah akhlak mennggunakan metode kooperatif, sehingga siswa mampu bekerja sama dalam memecahkan masalah pembelajaran, siswa dapat saling mengutarakan pendapat, sehingga lebih memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran akidah akhlak dan mampu meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak.

2. Persepsi Tentang Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Interpersonal

a. Pengertian Persepsi

Pengertian Persepsi Sejak individu dilahirkan, sejak itu pula individu secara langsung berhubungan dengan dunia luarnya dan menerima stimulus atau rangsangan dari luar disamping dari dalam dirinya sendiri dengan menggunakan alat inderanya. Melalui stimulus yang diterimanya, individu akan mengalami persepsi. Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh pengindraan, yaitu merupakan proses yang berujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat reseptornya[18]. Persepsi merupakan salah satu bentuk gejala jiwa manusia yang mendasar yang muncul dalam bidang pendidikan, selain memori, berfikir, inteligensi, emosi dan motivasi. Menurut Slameto, persepsi merupakan suatu proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi dalam otak manusia melalui indera. Jadi dapat dinyatakan bahwa persepsi adalah berkenaan dengan perlakuan seseorang terhadap informasi tentang suatu objek yang masuk kepada dirinya (diterimanya) melalui

[18] Bimo Walgito. *Pengantar Psikologi Umum*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hal. 99.

pengamatan dengan menggunakan indera-indera yang dimilikinya.[19] Proses perlakuan tersebut bertalian dengan pemberian arti, gambaran atau penginterpretasian terhadap objek tersebut. Terlebih lanjut dijelaskan bahwa setiap persepsi selalu didahului oleh penginderaan yaitu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera yang selanjutnya diteruskan oleh syaraf ke otak sebagai pusat susunan syaraf dan disinilah terjadi proses fisiologi yang menyebabkan individu dapat menyadari tentang apa yang diterima dengan alat indera atau alat reseptornya[20]. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah suatu tanggapan seseorang terhadap suatu objek dengan bantuan alat indera sesuai dengan situasi dan kondisi yang dialami oleh masing-masing individu. Dengan adanya persepsi maka akan menimbulkan sikap tertentu dan tindakan sesuai dengan situasi yang dialami, serta akan menimbulkan tanggapan yang berbeda-beda pada masing-masing individu.

b. Pengertian Kecerdasan Interpersonal

Seperti yang penulis kutip dalam Jurnal Pesona Dasar (2015), Kecerdasan Interpersonal Gardner menyatakan bahwa "Kecerdasan interpersonal adalah Suatu kemampuan untuk berhubungan dengan orang lain, menjalin interaksi dan mempertahankan hubungan yang sudah mereka jalin".[21]

[19] Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* J(akarta: Rineka Cipta, 2003). Hal. 104.

[20] Miftah Thoha. *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar, dan Aplikasi*.(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada). Hal. 141.

[21] Monawati. "Hubungan Antara Kecerdasan Interpersonal dengan Prestasi Belajar", dalam *Jurna Pesona Dasar*, vol. 3 No. 3 (April, 2015), hal. 22-23.

Dalam rangka mengembangkan dan mengontruksi kecerdasan interpersonal yang dimiliki peserta didik, berbagai aktivitas pembelajaran yang sesuai dapat dilihat sebagai berikut:

1) Jigsaw
2) Mengajar teman sebaya
3) Bekerja tim
4) Mengidentifikasi kerja kelompok dan tim
5) Jenis kerja sama
6) Diskusi kelompok
7) Praktik empati
8) Memberi umpan balik
9) Simulasi
10) Membuat dan melakukan wawancara
11) Membuat dan melakukan observasi
12) Menebak karakter orang lain.[22]

c. Karakteristik Kecerdasan Interpersonal

Kecerdasan interpersonal terdapat karakteristik sebagai berikut:

1) Membentuk dan mempertahankan suatu hubungan sosial
2) Mampu berinteraksi dengan orang lain
3) Mengenali dan menggunakan berbagai cara untuk berhubungan
4) Mampu mempengaruhi pendapat dan tindakan orang lain
5) Turut serta dalam upaya bersama dan mengambil berbagai peran yang sesuai, mulai dari menjadi pengikut hingga menjadi pemimpin

[22] Mumammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences)*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup, 2013), hal. 134.

6) Mengamati perasaan, pikiran, motivasi, perilaku dan gaya hidup orang lain
7) Mengerti dan berkomunikasi dengan efektif baik dalam bentuk verbal maupun non verbal
8) Mengembangkan keahlian untuk menjadi penengah dalam suatu konflik, mampu bekerjasama dengan orang yang mempunyai latar belakang yang beragam
9) Tertarik menekuni bidang yang berorientasi interpersonal, manajemen, atau politik
10) Peka terhadap perasaan, motivasi, dan keadaan mental seseorang[23]

d. Aspek-Aspek Kecerdasan Interpersonal

Safaria membagi dimensi kecerdasan interpersonal menjadi tiga, yang mana ketiga dimensi tersebut ialah satu kesatuan yang utuh dan ketiganya saling mengisi satu sama lainnya, yaitu[24]:

1) *Social sensivity* atau sensivitas sosial, yaitu kemampuan anak untuk mampu merasakan dan mengamati reaksi-reaksi atau perubahan sosial orang lain yang ditunjukkannya baik secara verbal maupun non verbal. Anak yang memiliki sensivitas sosial yang tinggi akan mudah memahami dan menyadari adanya reaksi-reaksi tertentu dari orang lain, entah reaksi tersebut positif atau pun negatif.
2) *Social insight*, yaitu kemampuan seorang anak untuk memahami dan mencari pemecahan masalah yang efektif dalam suatu interaksi sosial, sehingga permasalahan tersebut tidak menghambat apalagi menghancurkan relasi sosial

[23] Gunawan, *Born To Be Genius*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), hal. 118.
[24] Safaria, *Interpersonal Inteligence Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak*, (Yogyakarta: Amara Books, 2005), hal. 24.

yang telah dibangun anak. Di dalamnya juga berkembangnya kesadaran diri anak secara baik. Kesadaran diri yang berkembang ini akan membuat anak mampu memahami keadaan dirinya baik keadaan dalam diri maupun luar diri seorang anak.

3) *Social communication* atau penguasaan keterampilan komunikasi sosial merupakan kemampuan individu untuk menggunakan proses komunikasi dalam menjalin dan membangun hubungan interpersonal yang sehat.

e. Strategi pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal

Strategi pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal dalam penelitian ini yaitu suatu usaha untuk mengasah dan mengembangkan kemampuan sosial siswa melalui sebuah proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, strategi pembelajaran yang dimaksud lebih mengarah pada penggunaan metode-metode pembelajaran yang dapat mengasah kecerdasan interpersonal siswa, seperti pembelajaran yang melibatkan siswa berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain, karena peneliti lebih mengarah pada penggunaan metode dalam pembelajaran, sehingga memunculkan sebuah perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi strategi pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal. Munif Chatib mengatakan bahwa pembelajaran berbasis *multiple intelligences* antara lain mencakup persiapan/perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan juga evaluasi pembelajaran yang sangat memperhatikan potensi dan minat siswa.[25]

[25] Munif Chatib, *Gurunya Manusia*, (Bandung: Kaifa, 2012), hlm. 139.

1) Persiapan/Perencanaan pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal

Pembelajaran dengan teori intelligensi perlu dipersiapkan sebaiki-baiknya. Guru perlu merancang pembelajaran dan apa yang harus dilakukan dalam pembelajaran. Paul Suparno[26] menjelaskan beberapa langkah yang perlu diperhatikan dalam mempersiapkan pembelajaran berbasis *multiple intelligence* agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan harapan yang diinginkan, yang mana dalam penelitian ini hanya mengambil satu jenis kecerdasan yang digunakan sebagai strategi pembelajaran, yaitu kecerdasan interpersonal adapun langkah-langkah sebagai berikut:

a) Mengenal Kecerdasan Interpersonal Siswa

Dalam satu kelas terdiri dari banyak siswa yang memiliki karakteristik kecerdasan interpersonal yang berbeda-beda, untuk itu langkah awal yang harus dilakukan guru adalah mengetahui karakteristik setiap siswa agar dapat menentukan metode pembelajaran yang tepat untuk mengoptimalkan kecerdasan interpersonal.

b) Mempersiapkan pengajaran

Pada langkah ini guru perlu mempersiapkan pembelajaran mulai dari tujuan yang ingin dicapai terkait pengoptimalan kecerdasan interpersonal, menentukan tema atau materi yang akan disampaikan,

[26] Paul Suparno, *Teori Intelligensi Ganda dan Aplikasinya di Sekolah*, (Yogyakarta: Kanisius, 2004), hlm. 79.

setelah itu menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pembelajaran yang mana dalam perencanaan langkah-langkah tersebut guru harus memberikan banyak waktu kepada siswa untuk berinteraksi dengan seksama, baik dengan guru maupun dengan sesama teman. Cara yang digunakan guru dapat dengan menggunakan metode yang melibatkan siswa berinteraksi dan berkomunikasi. Selain itu perlu juga menyiapkan media dan alat yang dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran dengan tujuan mengembangkan kecerdasan interpersonal siswa.

c) Metode pengajaran

Agar metode yang digunakan terasa nyaman, menyenangkan, dan membuat murid selalau bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran, maka seorang guru haruslah memiliki dasar-dasar pertimbangan ketika akan memilih suatu metode dalam pembelajaran. Beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan antara lain:[27]

(1) Tujuan harus jelas tentang apa yang hendak dicapainya.

(2) Peserta didik merupakan faktor yang tak kalah penting yang harus dipertimbangkan oleh guru dalam memilih metode mengajar.

(3) Bahan pelajaran harus sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

[27] Ade yahrudin, Dasar Pertimbangan Memilih Metode Pembelajaran, dari http://asachrudingarut.wordpress.com , diakses pada hari rabu 19 september 2018 pukul 22.43 WIB.

(4) Fasilitas turut menentukan metode pengajaran yang akan dipakai guru untuk dapat membantu mengembangkan interpersonal siswa.

(5) siswa harus turut aktif sama merata dalam kegiatan. Sehingga sebelum melaksanakan metode, guru harus terlebih dahulu memancing siswa agar turut aktif.

(6) Guru harus mengerti tentang metode kerja sama yang akan digunakan.

d) Menentukan Evaluasi/penilaian

Penilaian yang akan digunakan oleh guru harus berupa penilaian untuk kecerdasan interpersonal atau penilaian sikap. Sehingga harus ditentukan dengan tepat agar dapat memudahkan guru dalam hal penilaian perkembangan kecerdasan interpersonal siswa.

Pembelajaran perlu adanya sebuah persiapan terlebih dahulu, yaitu dengan membuat sebuah rencana pembelajaran yang kemudian disebut dengan *lesson plan. lesson plan* digunakan sebagai perencanaan yang dibuat oleh guru sebelum mengajar untuk memberikan arahan dalam pelaksanaan pembelajaran.

2) Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Interpersonal

Pada tahapan yang kedua yaitu tahapan pada proses pembelajaran, dimana nantinya gaya mengajar guru harus sama dengan gaya belajar peserta didik. Pola kerja yang harus diketahui guru adalah proses pembelajaran yang bersifat dua arah: proses pertama guru mengajar atau

meberikan presentasi, dan proses kedua yaitu peserta didik belajar atau beraktifitas.[28] Sedangkan aktifitas pembelajaran berbasis Multiple yang dikemukakan oleht Munif Chotib meliputi:[29]

a) Apersepsi dan Motifasi

Kegiatan apersepsi dan motifasi merupakan tahap untuk membangkitkan konsentrasi dan motivasi siswa dalam melakukan pembelajaran. Pada tahap ini terdapat empat macam kegiatan, yaitu:

(1) Zona Alfa

Zona Alfa merupakan gelombang otak, dimana pada zona ini merupakan waktu yang tepat untuk membawa siswa berkonsentrasi ke dalam pembelajaran. Adapun cara untuk mengarahkan siswa pada kondisi zona gelombang alfa antara lain melalui *fun story, ice breaking*, musik, dan *brain gym.*

(2) *Warmer*

Warmer sering disebut review dan *feedback*. *Warmer* atau pemanasan merupakan kegiatan mengulang materi yang sebelumnya telah dipelajari. Pada kegiatan ini dapat berupa permainan pertanyaan dan penilaian diri.

[28] Munif Chatib, *Sekolahnya Manusia*, (Bandung: Kaifa, 2010), hal. 135.
[29] *Ibid.*, hal. 92-125.

(3) *Pre-teach*

Kegiatan yang dilakukan sebelum aktivitas inti pembelajaran. Contoh *pre-teach* antara lain berupa, penjelasan awal tentang alur diskusi, dan penjelasan awal tentang prosedur yang harus dilakukan siswa.

(4) *Scene Setting*

Merupakan kegiatan yang dilakukan guru atau siswa untuk membangun konsep awal pembelajaran. *Scene setting* dapat berupa bercerita, visualisasi, simulasi, pantomim, atau mendatangkan tokoh dengan catatan scene setting tidak lebih lama dari strategi pembelajaran.

b) Kegiatan Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Interpersonal

Muhammad Yaumi menjelaskan bahwa untuk dapat mengembangkan dan mengontruksikan kecerdasan interpersonal yang dimiliki peserta didik, berbagai aktivitas pembelajaran yang sesuai adalah sebagai berikut: dengan cara jigsaw, mengajar teman sebaya, bekerja tim, diskusi kelompok, membuat dan melakukan wawancara, menebak karakter orang lain (teman kelas). [30]

Linda Campbell juga memaparkan Proses belajar interpersonal Berikut adalah beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal, antara lain: membangun lingkungan interpersonal yang positif (seperti menetapkan peraturan kelas yang disepakati siswa dan guru serta mengadakan pertemuan kelas),

[30] Muhammad Yaumi, *Pembelajaran BerbasisMultiple Intellgence*, (Jakarta: Dian Rakyat, 2013), hal. 47.

melaksanakan pembelajaran kooperatif (kelompok), mengarahkan siswa untuk menghargai perbedaan antar sesama teman, dan memahami point of view yang beragam dengan cara mempelajarai suatu cerita dari sudut pandang yang beragam. [31]

3) Evaluasi/Penilaian Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Interpersonal

Teori multiple intelligences menganjurkan sistem yang tidak bergantung pada tes standar atau tes yang didasarkan pada nilai formal, tetapi lebih banyak didasarkan pada penilaian autentik.[32] Penilaian autentik terdiri dari tiga ranah yaitu kognitif (pengetahuan), psikomotorik (keterampilan), dan afektif (sikap). Pada penelitian ini jenis penilaian yang akan digunakan peneliti dalam strategi pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal adalah penilaian afektif. Teknik dan instrument penilaian kompetensi sikap terdiri dari observasi, penilaian diri, penilaian antarsiswa, dan jurnal.

f. Karakteristik Pembelajaran Berbasis Keceradasan Interpersonal

Beberapa siswa membutuhkan kesempatan untuk melemparkan gagasan kepada orang lain agar dapat belajar seara optimal di kelas. Pelajar yang bersifat sosial ini paling merasakan manfaat dari belajar kelompok. Namun, karena semua siswa mempunyai derajat kecerdasan interpersonal yang berbeda, pendidik perlu mengetahui pendekatan dan pengajaran yang melibatkan interaksi antar siswa.

---

[31]Linda Campbell, dkk, *Metode Praktis Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*, (Depok: Inisiasi Press, 2012), hal. 13.

[32] Munif, Chatib, *Gurunya Manusia*, (Bandung: Kaifa, 2012), hal. 155.

Strategi-strategi berikut ini dapat membantu guru menyentuh kebutuhan siswa akan kebersamaan dan hubungan dengan orang lain.

1) Berbagi rasa dengan teman sekelas

Mungkin berbagi rasa adalah strategi kecerdasan majemuk yang paling mudah diterapkan. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling bekerjasama memecahkan masalah pembelajaran, seperti guru meminta siswa untuk mengolah materi pelajaran yang baru saja diajarkan di kelas, atau guru memulai pembelajaran dengan cara berbagi rasa ini untuk membuka apa yang sudah diketahui siswa tentang topik yang sedang dipelajari.

2) Kerja Kelompok

Pembentukan kelompok kecil untuk mencapai tujuan pengajaran umum adalah komponen utama model belajar kelompok. Kelompok ini efektif jika terdiri dari tiga sampai delapan orang. Para siswa dalam kelompok ini dapat mengerjakan tugas dengan bermacam-macam cara. Kelompok dapat mengerjakan tugas tertulis secara kolektif dan setiap anggota menyumbangkan gagasan. Para siswa juga dapat berbagi tanggung jawab dengan berbagai cara.

3) Simulasi

Simulasi melibatkan kelompok yang secara bersama-sama menciptakan lingkungan serba adanya. Tatanan sementara ini mempersiapkan suasana untuk kontak yang lebih langsung dengan materi yang dipelajari.

4) Interaksi interpersonal

Diberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dengan siswa yang lain dalam proses pembelajaran.

5) Mengajari teman sekelas

Istilah ini sama dengan tutor sebaya, dimana salah satu siswa menjadi tutor dan pasangannya yang mendengarkan.[33]

Oleh karena itu guru sebagai pendidik harus pandai-pandai memilih strategi pembelajaran, karena jika menggunakan strategi pembelajaran yang kurang tepat akan membuat bosan siswa dalam belajar, karena setiap siswa mempunyai cara belajar yang berbeda-beda. Bagi siswa yang mempunyai kecerdasan interpersonalnya tinggi, strategi yang disebutkan di atas dapat digunakan guru untuk mengambangkan keceradasan interpersonal siswa, dimana guru memberi waktu kepada siswa untuk mengutarakan gagasan dan berinteraksi antara guru dengan siswa serta siswa dengan siswa.

g. Faktor Penerapan Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Interpersonal

Strategi pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal merupakan suatu upaya mengoptimalkan kemampuan interpersonal yang dimiliki siswa untuk mencapai kompetensi tertentu yang dituntut dalam kurikulum. Pada praktiknya strategi pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal ini memacu kecerdasan interpersonal yang ada pada diri siswa seoptimal mungkin, dan berupaya mempertahankan intelegensi lainnya pada standar minimal yang dituntut sekolah, dan siswa akan berkembang sesuai dengan kemampuan interpersonalnya.

[33] Hamzah B. Uno dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 144-148.

Namun pada kenyatannya, mengembangkan pengetahuan siswa melalui penerapan pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal tidaklah mudah, terutama mencakup evaluasinya. Sebab dalam pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal, penilaian membatasi ataupun mengurangi penggunaan skor tes sebagai penilaian tunggal. Penggunaan pola-polapenilaian alternatif sehingga semua unsur mendapat perhatian yang optimal, baik tentang hasil belajarmaupun tentang pengembangan inteligensi siswa.[34] Hambatan yang mungkin dialami guru pada saat penerapan pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal, yaitu:

1) Guru belum mempunyai wawasan yang cukup mengenai multipel intelegensi dan belum sepenuhnya memahami kemampuan interpersonal siswa
2) Guru butuh dukungan dari sekolah untuk mengambangkan program maupun strategi pembelajaran yang berbasis multipel intelligensi terutama pengembangan interpersonal siswa
3) Dukungan dari sekolah yang belum maksimal, dalam penyediaan sarana belajar seperti alat peraga atau media pembelajaran, ruang kelas yang kondusif, dan lain-lain tergantung kegiatan-kegiatan apa yang dilaksanakan serta sumber materi apa yang digunakan.

[34]Campbell, Linda. *Metode Praktis Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligence*. (Depok: Intuisi Press, 2004). Hal. 327.

Kerangka Berfikir

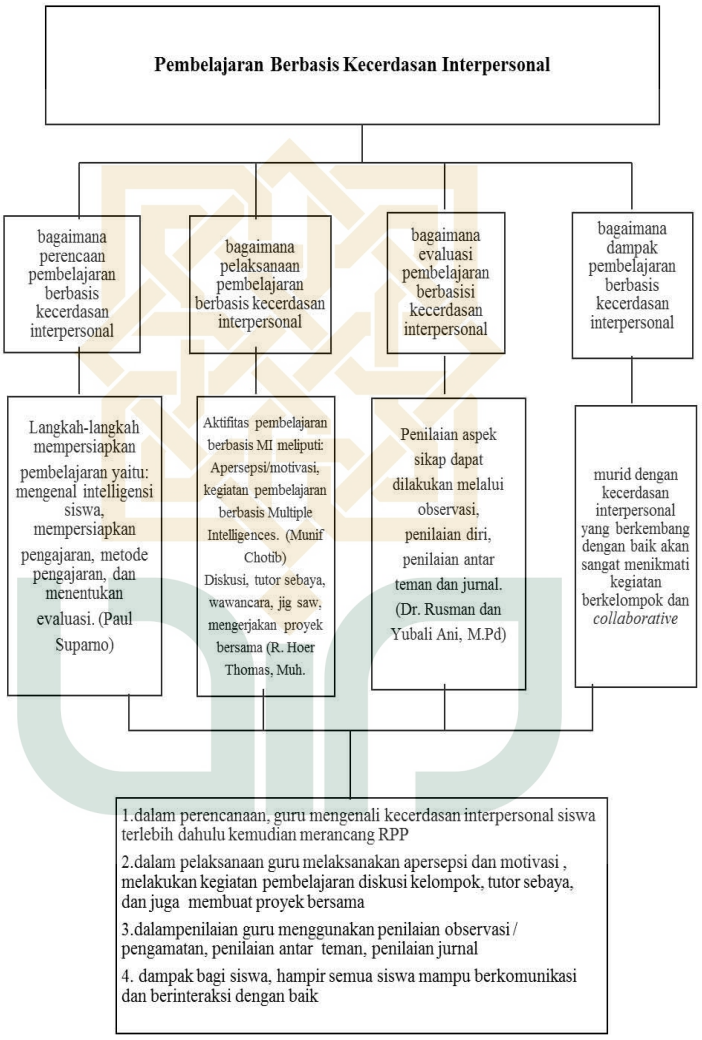

h. Pengaruh Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Interpersonal terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa.

Dalam dunia pendidikan masalah inteligensi (kecerdasan) merupakan salah satu masalah pokok. Tentang peranan inteligensi (kecerdasan) itu dalam proses pendidikan ada yang menganggap demikian pentingnya sehingga dipandang menentukan dalam hal berhasil dan tidaknya seseorang dalam hal belajar. Sedangkan pada sisi lain ada juga yang menganggap bahwa inteligensi (kecerdasan) tidak lebih mempengaruhi soal tersebut. Tetapi pada umumnya, inteligensi (kecerdasan) merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan berhasil atau gagalnya belajar seseorang.

Kecerdasan interpersonal merupakan kecerdasan yang dimiliki oleh masing-masing individu. Kecerdasan interpersonal dapat dikatakan sebagai kecerdasan sosial yang diartikan sebagai kemampuan dan keterampilan seseorang dalam menciptakan relasi, membangun relasi dan mempertahankan relasi sosialnya sehingga kedua belah pihak dalam posisi menang-menang atau saling menguntungkan.[35]

Penerapan pembelajaran berbasis keerdasan interpersonal menggunakan strategi pembelajaran kooperatif seperti dibentuk diskusi kelompok, debat panel, tutor teman sebaya, dan lain sebagainya sehingga siswa mampu saling bertukar pendapat dan gagasan, saling bekerjasama dalam memecahkan masalah pembelajaran, serta saling berdiskusi sehingga siswa lebih

[35] Safaria, *Interpersonal Inteligence Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak*, (Yogyakarta: Amara Books, 2005), hal. 23.

mudah memahami materi pembelajaran akidah akhlak dan mampu meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak. Meningkatkan prestasi belajar siswa melalui potensi yang dimilikinya lebih efektif dan efisien, seperti halnya menggunakan pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal siswa untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak.

Safaria menyatakan bahwa kecerdasan interpersonal memiliki manfaat untuk mengembangkan kesadaran diri anak, menyelesaikan masalah secara efektif, mengembangkan sikap empati anak, mengajarkan komunikasi yang santun, dan mengajarkan untuk mendengarkan efektif, dan lebih terbuka dengan orang lain.[36] Surya menyatakan bahwa "Kualitas pergaulan anak memiliki andil dalam membentuk dorongan berprestasi". Kualitas pergaulan dapat dilihat melalui pihak-pihak yang terlibat dengan pergaulan anak, kegiatan yang dilakukan dalam pergaulan tersebut, dan sejauhmana pergaulan anak tersebut. Begitu juga bagi siswa untuk mencapai prestasi yang tinggi pada suatu proses belajar, tidak hanya menggunakan kemampuan inteligensi yang dimilikinya, tetapi juga dalam menjalin hubungan dengan orang lain yang mencakup kecerdasan interpersonal.[37]

Tidak hanya itu, tidak semua materi pada pendidikan agama Islam bisa dipecahkan oleh individu secara personal, terkadang kita membutuhkan orang lain untuk menjelaskan terkait materi tersebut salah satunya adalah guru atau teman

[36] *Ibid.*, hal. 26.

[37] Monawati. "Hubungan Antara Kecerdasan Interpersonal dengan Prestasi Belajar". *Jurnal.* Jurnal Pesona Dasar, Volume 3, Nomor 3, April 2015. Hal. 21-22.

kita. Oleh karena itu untuk menciptakan hubungan yang baik itulah diperlukan kemampuan dari kecerdasan interpersonal. Dengan memahami kecerdasan interpersonal akan membantu kita dalam proses mempelajari pendidikan agama Islam. Dari penjelasan diatas maka dapat dipahami bahwa terdapat pengaruh pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal terhadap prestasi belajar siswa.

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.[38] Berdasarkan kerangka pikir yang telah diuraikan di atas, hipotesis yang diajukan pada penelitian ini yaitu :

Ha: Terdapat pengaruh positif pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal terhadap prestasi belajar akidah akhlak siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Bantul.

G. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan yang ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.[39]

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field* research), yaitu penelitian yang mengungkapkan fakta yang ada di lapangan dengan lokasi SMA Muhammadiyah Bantul. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data penelitian berupa

[38] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 96.

[39] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, (*Bandung: Alfabeta, 2009), hal.6.

angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.[40] Sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian survei, penelitian survei merupakan penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai pengumpulan data pokok.[41]

2. Variabel Penelitian

a. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.[42] Variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini yaitu:

1) Variabel bebas (x) dalam penelitian ini adalah pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal
2) Variabel terikat (y) dalam penelitian ini adalah prestasi belajar akidah akhlak

b. Definisi Operasional Variabel

1) Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Interpersonal

Pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal merupakan suatu penerapan pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran *kooperatif learning* yang mencakup suatu proses pembelajaran yaitu persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan dampak pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal. Pengukuran penerapan pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal yaitu

[40] *Ibid.,* hal. 13.
41 Masri Singarimbun & Sofyan Effendi, (ed), *Metode Penelitian Survai*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hal.1.
[42] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, (*Bandung: Alfabeta, 2009), hal.60.

melalui persepsi peserta didik terhadap pembelajaran yang telah dilakukan guru Pendidikan Agama Islam.

2) Prestasi Belajar Akidah Akhlak

Prestasi belajar akidah akhlak merupakan hasil yang dicapai oleh peserta didik dari kegiatan belajar akidah akhlak baik secara individu maupun kelompok yang berupa hasil afektif, kognitif, dan psikomotorik pada mata pelajaran ISMUBA.

3. Metode Penentuan Subjek

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[43]

Tabel I

Daftar Peserta Didik Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Bantul

Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Kelas	Peserta Didik		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	X IPA 2	15	9	24
2	X IPA 3	17	10	27
3	X IPS 1	17	11	28
4	X IPS 2	18	11	29
Jumlah Total		67	41	108

[43] *Ibid.*, hal. 117.

b. Sampel

Berdasarkan tabel tersebut dengan menggunakan rumus *Slovin* untuk mengambil atau menentukan besarnya sampel penelitian untuk populasi 108 peserta didik dengan taraf kesalahan 5% adalah 88 jumlah sampel, dengan masing-masing kelas diambil 22 peserta didik. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* yang memberi peluang sama kepada anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. [44] Penulis menggunakan cara ini agar terhindar dari faktor subjektifitas dan agar distribusi subjek penelitian secara homogen.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh keterangan-keterangan yang lebih obyektif dan konkrit, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan alat penelitian berupa daftar pertanyaan untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden. Bentuk pertanyaan dalam penelitian ini adalah pertanyaan tertutup, yaitu pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternative jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia.[45] Metode ini digunakan penulis untuk mendapatkan data mengenai pengaruh pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal terhadap prestasi belajar akidah akhlak siswa.

[44] *Ibid.*, hal. 132.
[45] *Ibid.*, hal. 194.

Tabel II

Daftar Item Kisi-Kisi Kuesioner

Pembelajaran Berbasis Keceradasan Interpersonal

No.	Indikator	Nomor Pernyataan	
		Positif	Negatif
1	Mengenal Kecerdasan Interpersonal Siswa	1	
2	Mempersiapkan Pengajaran	2,3,4,5,6,7,8	
3	Metode Pengajaran	9,10,11,12,13, 14,15	
4	Menentukan Evaluasi/Penilaian	16,17,18	
5	Apersepsi dan Motivasi	19,20,21,22	
6	Kegiatan Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Interpersonal	23,24,25,26,27 ,28,29,30,31	
7	Penilaian Aktif	32,33	
8	Social Sensitivitty	34,35,36,37	38,39
9	Social Insight	40,42,43,44	41,45,46
10	Social Communication	47,48	49,50

Pernyataan-pernyataan dalam angket tersebut disusun berdasarkan skala likert. Setiap pernyataan dari masing-masing item memiliki empat alternative jawaban dengan bobot 1 s/d 4. Skor setiap alternatif pernyataan positif dan negatif adalah sebagai berikut:

Tabel III

Skala Penilaian Kuesioner

Jawaban	Skor Item Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-Kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

b. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, yang paling penting dari metode ini adalah pengamatan dan ingatan. Teknik ini digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia.[46] Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi dan keadaan lingkungan sekolah secara umum.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh data yang terdapat dalam dokumen-dokumen data yang diambil dari data tertulis misalnya nilai rapot, dokumen, catatan harian, surat keterangan dan sebagainya.[47] Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

1) Sejarah SMA Muhammadiyah Bantul
2) Jumlah Guru dan Karyawan
3) Jumlah Peserta Didik
4) Sarana dan Prasarana

[46] *Ibid.*, hal. 203.
[47] Suharsini Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluai Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 27.

5. Instrumen Penelitian

a. Membuat Instrumen

Data tentang prestasi belajar peserta didik diperoleh dengan metode dokumentasi yang berupa akumulasi nilai akidah akhlak siswa kelas X selama semester gasal. Sedangkan untuk mengukur pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal menggunakan kuesioner. Bentuk pertanyaan dalam penelitian ini adalah pertanyaan tertutup, yaitu pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia

b. Uji Instrumen

Dalam instrumen penelitian perlu adanya uji coba instrument untuk mendapatkan hasil yang valid dan reliabel. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen yang digunakan penulis dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Sedangkan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Jika instrumen tidak teruji validitas dan reliabilitasnya maka hasil penelitiannya tidak dapat dipercaya kebenarannya.[48]

1) Uji Validitas

Menurut Suharsini Arikunto, suatu alat ukur dapat dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang hendak diukur dengan tepat.[49] Validitas ialah suatu ukuran yang

[48] Sygiyono, *Metode Penelitian…*, hal. 173.

[49] Suharsini Arikunto, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta:Rineka Cipta,

menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan sebuah instrumen. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan berapa jauh terjadinya penyimpangan data. Sebuah instrumen dikatakan baik bila memiliki validitas tinggi.

Validitas instrument diuji dengan mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah skor tiap butir. Alat yang digunakan untuk mengukur validitas adalah korelasi *product* moment. Uji validitas instrument dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner sebanyak 50 item tentang pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal, item-item tersebut disebar ke 88 siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Bantul. Uji validitas skala kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal dengan bantuan program komputer *SPSS for Windows Versi 23*.

Hasil yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dengan berkonsultasi pada r tabel r tabel *product moment* pada taraf signifikan 5% dengan uji 2 sisi dan jumlah responden (N) = 88 sebesar 0,213. sehingga dapat diketahui valid tidaknya korelasi tersebut. Apabila r hitung < 0,213 maka butir soal tidak valid. Apabila r hitung ≥ 0,213 maka butir soal dinyatakan valid. r tabel *product moment* pada taraf signifikan 5% dengan uji 2 sisi dan jumlah responden (N) = 88 sebesar 0,213. Hasil uji validitas item dapat dilihat pada tabel berikut:

2009), hal. 63.

Tabel IV

Hasil Uji Validitas Kuesioner

Pembelajaran Berbasis Keceradasan Interpersonal

No Item	Nilai Hitung (r_{hitung})	Nilai Tabel (r_{tabel})	Keterangan
1	0,366	0,213	Valid
2	0,367	0,213	Valid
3	0,293	0,213	Valid
4	0,366	0,213	Valid
5	0,470	0,213	Valid
6	0,246	0,213	Valid
7	0,624	0,213	Valid
8	0,367	0,213	Valid
9	0,352	0,213	Valid
10	0,342	0,213	Valid
11	0,471	0,213	Valid
12	0,386	0,213	Valid
13	**0,172**	**0,213**	**Tidak Valid**
14	0,378	0,213	Valid
15	0,400	0,213	Valid
16	0,395	0,213	Valid
17	**-0,178**	**0,213**	**Tidak Valid**
18	0,407	0,213	Valid
19	0,430	0,213	Valid
20	0,383	0,213	Valid
21	0,530	0,213	Valid
22	0,567	0,213	Valid
23	0,394	0,213	Valid
24	0,352	0,213	Valid
25	0,434	0,213	Valid
26	0,424	0,213	Valid
27	0,400	0,213	Valid
28	0,493	0,213	Valid
29	0,543	0,213	Valid
30	0,315	0,213	Valid
31	**-0,084**	**0,213**	**Tidak Valid**
32	0,246	0,213	Valid
33	0,342	0,213	Valid

34	0,471	0,213	Valid
35	0,479	0,213	Valid
36	0,434	0,213	Valid
37	0,424	0,213	Valid
38	0,430	0,213	Valid
39	0,383	0,213	Valid
40	0,292	0,213	Valid
41	**-0,178**	**0,213**	**Tidak Valid**
42	0,407	0,213	Valid
43	0,293	0,213	Valid
44	0,256	0,213	Valid
45	0,315	0,213	Valid
46	**-0,143**	**0,213**	**Tidak Valid**
47	0,493	0,213	Valid
48	0,543	0,213	Valid
49	0,400	0,213	Valid
50	0,395	0,213	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari jumlah 50 item, item yang valid sebesar 45 item dan item yang tidak valid sebesar 5 item. Item dikatakan valid karena item-item tersebut lebih besar atau sama dengan 0,213. Dan item dikatakan tidak valid karena kurang dari 0,213. Sehingga item yang tidak valid dinyatakan gugur dan item yang valid dapat digunakan dalam perhitungan dan proses penelitian selanjutnya.

2) Uji Reliabilitas

Suatu tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap, artinya apabila tes dikenakan pada sejumlah subyek yang sama pada lain waktu, maka hasilnya akan tetap sama atau relatif sama. Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai

alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik, artinya dapat diandalkan. Reliabilitas merupakan tingkatan sejauhmana hasil pengukuran dapat dipercaya.[50]

Pedoman untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan interpretasi Alpha. Jika koefisien reliabilitasnya sama dengan satu atau lebih besar dari 0,70 maka alat ukur tersebut mempunyai reliabilitas yang baik.[51] Sebaliknya, jika kurang dari 0,70 maka belum memiliki reliabilitas yang baik. Secara teknis proses penghitungan menggunakan program komputer *SPSS for Windows Versi 23.*

Tabel V

Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner

Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Interpersonal

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,885	45

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji reliabilitas pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal yaitu nilai *Cronbach Alpha* adalah 0,885 > 0,70. Dari hasil perhitungan tersebut dapat diinterpretasikan bahwa instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal dinyatakan reliabel.

[50] Saifudin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal.4.

[51] Imam Ghazali, *Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: BP Undip, 2011), hal. 48.

c. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Suatu tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut dapat memberikan hasilTeknik pengujian normalitas data menggunakan program *SPSS for Windows Versi 23.* Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data dari dua variabel tersebut berdistribusi normal atau tidak. Perhitungan uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Sminorv*. Pengambilan keputusan dilakukan jika signifikansi lebih besar dari 0,05, maka distribusi dikatakan normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui bahwa data dua variabel yang akan dihubungkan dengan garis lurus (linear). Uji ini digunakan sebagai prasyarat statistik parametrik khususnya dalam analisis korelasi atau regresi linear. Untuk menghitung uji linearitas peneliti menggunakan bantuan SPSS dengan ketentuan kedua variabel mempunyai hubungan yang linear apabila f hitung > f tabel dan signifikansi (p) < 0,05.

6. Metode Analisis Data

Penelitian kuantitatif dalam analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data yang lain terkumpul. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik. Sesuai dengan hipotesis yang dirumuskan, maka teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana adalah

hubungan secara linear antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen yang digunakan untuk memprediksi atau meramalkan suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen. Secara teknis proses penghitungan menggunakan program komputer *SPSS for Windows Versi 23.*

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tercantum dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis membagi hasil penelitian dalam empat bab. Pada bagian bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I berisi gambaran umum skripsi yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan skripsi.

Bab II berisi gambaran umum SMA Muhammadiyah 1 Bantul yang terdiri dari letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi, tujuan, keadaan guru dan karyawan, sarana dan prasarana, serta kurikulum, dan struktur organisasi SMA Muhammadiyah 1 Bantul.

Bab III merupakan bagian untuk menganalisis data, meliputi penyajian olah data hasil penelitian tentang pengaruh penerapan pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal terhadap prestasi

belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Bantul.

Bab IV adalah penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Bagian akhir dari skripsi ini terdari dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV
KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal di SMA Muhammadiyah 1

   Bantul berada pada kategori cukup baik, 21% siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Bantul berada pada kelompok 124-129. Hal ini dapat dinyatakan bahwa kelompok interval tersebut termasuk kategori cukup baik karena terletak pada angka 124-129.

2. Peningkatan prestasi belajar akidah akhlak siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Bantul berada pada kategori baik, 30% siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Bantul berada pada kelompok 85-89. Hal ini dapat dinyatakan bahwa kelompok interval tersebut termasuk kategori baik karena terletak pada angka 85-89.

3. Berdasarkan hasil uji regresi linear diperoleh model regresi sederhana antara pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal terhadap prestasi belajar akidah akhlak siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Bantul yaitu Y=34,727+0,366X. Hasil uji regresi linear menunjukkan koefisien korelasi bernilai positif, hal ini berarti menunjukkan bahwa terjadi hubungan positif antara pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal dengan prestasi belajar akidah akhlak siswa kelas X SMA

Muhammadiyah 1 Bantul. Diketahui r atau nilai korelasi kedua variabel adalah 0,911, nilai tersebut menunjukkan bahwa ada korelasi antara pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal dengan prestasi belajar akidah akhlak (r hitung − r tabel) = 0,911− 0,213 . sedangkan

nilai R square dan koefisien determinasi pada penelitian ini adalah 0,830. Angka tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal mempengaruhi prestasi belajar sebesar 83%. Nilai t hitung pada output menunjukkan angka sebesar 20,512, sementara t tabel dengan 88 responden pada taraf signifikan 5% adalah 0,2000. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} − nilai t_{tabel} yaitu 20,512− 0,2000. Hasil tersebut menunjukkan ada pengaruh yang signifikan dan positif antara pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal dengan prestasi belajar akidah akhlak siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Bantul.

B. Saran-Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan di atas maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah diharapkan mampu memberikan kontribusi yang nyata bagi kemajuan proses pembelajaran akidah akhlak. Dengan memberikan kesempatan kepada guru pembelajaran akidah akhlak untuk mengembangkan model pembelajaran untuk membantu menyampaikan materi di

dalam kelas, seperti pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal.

2. Bagi guru, khususnya guru akidah akhlak dapat menggunakan berbagai macam metode pembelajaran yang dapat membantu proses pembelajaran berlangsung. Salah satunya dengan menggunakan pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal. Selain itu, guru dalam melaksanakan pembelajarn mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran akidah akhlak.

3. Bagi peneliti selanjutnya untuk lebih meningkatkan kualitas penelitian lebih lanjut khususnya berkaitan dengan pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal dan prestasi belajar akidah akhlak. Peneliti lain dapat menyempurnakan hasil penelitian ini dengan menambah variabel lain yang belum diungkap dalam penelitian ini.

C. Kata Penutup

Dengan mengucap puji syukur kehadirat Allah swt. yang telah memberikan kekuatan lahir dan batin serta ketenangan jiwa penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "pengaruh Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Interpersonal Terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Bantul Selama Tahun Pelajaran 2018/2019" ini dengan baik.

Dalam penyusunann skripsi ini penulis telah mengupayakan yang terbaik. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih

jauh dari sempurna, tidak lain karena kemampuan yang dimiliki penulis sangat terbatas. Karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Atas kritik dan saran yang diberikan penulis mengucapkan terimakasih dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan Pendidikan Agama Islam selanjutnya.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan sehingga skripsi ini mampu diselesaikan. Dan akhirnya hanya Allah swt. kita memohon pertolongan dan berserah diri, semoga Allah swt. memberikan ridho-Nya.

Aamiin ya rabbal'alaami

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Bin ,,Abdil Hamid Al-Atsari, *Panduan Akidah Lengkap*, Bogor: Pustaka Ibnu Katsir, 2005.

Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam,* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.

Ade yahrudin, Dasar Pertimbangan Memilih Metode Pembelajaran, dari http://asachrudingarut.wordpress.com, diakses pada hari rabu 19 september 2018 pukul 22.43 WIB.

Ani Mardliyah, "Metode Jigsaw Solusi Alternatif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa di MTs NU Hasyim Asy'ary 02 Kudus", dalam *Jurnal Edukasia Pendidikan Agama Islam*, vol. 10 No. 2 Agustus, 2015.

Dwi Siswoyo, *Ilmu Pendidikan,* Yogyakarta: UNY Perss, 2003.

Gunawan, *Born To Be Genius*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005.

Hamruni, *Strategi Pembelajaran,* Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010.

Hoer, Thomas R., *Buku Kerja Multiple Intelligence*, penerjemah: Ary Nilandari, Bandung: Mizan, 2007.

Imam Ghazali, *Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Semarang: BP Undip.

Irfan Nurhabib, "Korelasi antara Efektifitas Pelaksanaan Strategi Contextual Teaching and Leraning dengan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII di MTs N Maguwoharjo", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2014.

Linda Campbell, dkk, *Metode Praktis Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*, Depok: Inisiasi Press, 2012.

Masri Singarimbun & Sofyan Effendi, (ed), *Metode Penelitian Survai*,

Jakarta: LP3ES, 1989).

Monawati. "Hubungan Antara Kecerdasan Interpersonal dengan Prestasi Belajar", dalam *Jurna Pesona Dasar*, vol. 3 No. 3 , April, 2015

Muhaimin Tadjab dan Abd. Mujib, *Dimensi-Dimensi Studi Islam*, Surabaya: Karya Abditama, 1994.

Muhammad Dini Purwadi, "Hubungan antara Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dengan Prestasi Belajar Akidah Aklah Peserta Didik Kelas XI di MAN 3 Sleman", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

M. fahmi Alfuqoha, "Strategi Managemen Kelas Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Kelas X IPS 1 MAN Wonokromo MAN Bantul Yogyakarta", *Sripsi.* Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016.

Muhammad Yaumi, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak*, Jakarta: Kencana, 2013.

Mumammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan*
Jamak (Multiple Intelligences), (Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup, 2013.

Muhammad Yaumi, *Pembelajaran Berbasis Multiple Intellgence*, Jakarta: Dian
Rakyat, 2013.

Munif Chatib, *Sekolahnya Manusia*, Bandung: Kaifa, 2010

Munif Chatib, *Gurunya Manusia*, Bandung: Kaifa, 2012.

Nafiatun Nadhiroh, "Konsep Kecerdasan Interpersonal Howard Gardner dan Penerapan Melalui Metode Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX SMP Piri 1 Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 2015.

Nurcholis, ”Hubungan Nilai Dasar Kecerdasan Emosional Spiritual Aspek Kejujuran dengan Prestasi Belajar PAI Siswa SMKN 1 Nglipar Tahun Pelajaran 2014/2015”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014.

Paul Suparno, *Teori Intelligensi Ganda dan Aplikasinya di Sekolah*, Yogyakarta: Kanisius, 2004.

Safaria, *Interpersonal Inteligence Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak*, Yogyakarta: Amara Books, 2005.

Saifudin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta: Pustaka

Pelajar, 2004. Saifuddin Azwar, *Tes Prestasi Belajar Fungsi dan Pengukuran Prestasi Belajar*,Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013Suharsini Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluai Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Suharsini Arikunto, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Jakarta:Rineka Cipta, 2009.

Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor Konsep dan Aplikasi*, Jakarta: Rajawali Perss, 2015.

Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional, 1994.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.

Yunus Abidin, *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Refika Aditama, 2012.

Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Lampiran I :Kisi-Kisi Kuesioner Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Interpersonal

INSTRUMEN KUESIONER PEMBELAJARAN BERBASIS KECERDASAN INTERPERSONAL

Oleh: Nur Aliah Nafiah (15410075)

A. Pengantar

Strategi pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal dalam penelitian ini yaitu suatu usaha untuk mengasah dan mengembangkan kemampuan sosial siswa melalui sebuah proses pembelajaran. Dalam penelitian ini pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal yang dimaksud lebih mengarah pada penggunaan metode-metode pembelajaran yang dapat mengasah kecerdasan interpersonal siswa, seperti pembelajaran yang melibatkan siswa berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain, karena penelitian lebih mengarah pada penggunaan metode dalam pembelajaran, sehingga memunculkan sebuah perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta dampak dari penerapan pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal.

Kuesioner ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal serta bagaimana pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa. Karena siswa yang cenderung mempunyai interpersonal yang baik mampu menjalin kerjasama untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran, sehingga secara tidak langsung dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar yang dicapai. Kuesioner ini disusun berdasarkan aspek-aspek pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal yang dibagi dalam beberapa indikator. Semakin tinggi skor yang diperoleh subyek, maka semakin besar pengaruh pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal terhadap prestasi belajar yang dicapai.

B. Pengembangan Instrumen Kuesioner Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Interpersonal

Kuesioner pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal ini diukur berdasarkan teori intelligensi dengan aspek sebagai berikut:

1. Persiapan/Perencanaan Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Interpersonal
2. Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Interpersonal
3. Evaluasi/Penilaian Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Interpersonal
4. Dampak Penerapan Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Interpersonal

Variabel	Aspek	Indikator	Deskriptor	Nomor item	
				Favorable	Unfavorable
Pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal	Persiapan/Perencanaan Pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal	Mengenal Kecerdasan Interpersonal Siswa	Memahami karakteristik peserta didik	1	
		Mempersiapkan Pengajaran	Tujuan pembelajaran	2	
			Materi	3	
			Langkah pembelajaran	4	
			Interaksi antar siswa	5	
			Metode pembelajaran aktif	6	
			Kerjasama siswa	7	
			Media	8	

			pembelajaran		
		Metode Pengajaran	Pengembangan interpersonal siswa	9	
			Kesesuaian metode dengan jumlah peserta didik	10	
			Tujuan pembelajaran	11	
			Problem solving	12	
			Fasilitas pembelajaran	13	
			Bahan diskusi	14	
			Partisipasi siswa	15	
		Menentukan Evaluasi/Penilaian	Evaluasi yang tepat	16	
			Tindak lanjut pembelajaran	17	
			Pelaksanaan evaluasi	18	
	Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Interpersonal	Apersepsi dan Motivasi	Pemberian motivasi	19	
			Apersepsi	20	
			Penilaian diri	21	
			Konsep awal pembelajaran	22	
		Kegiatan Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Interpersonal	Mengerjakan proyek bersama	23	
			Metode debat panel	24	
			Metode wawancara	25	

			Metode bermain peran	26	
			Metode mengajar teman sebaya	27	
			Kesepakatan Peraturan kelas	28	
			Pembelajaran kooperatif	29	
			Memahami point of view	30	
			Menghargai perbedaan antar teman	31	
	Evaluasi/Penilaian Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Interpersonal	Penilaian Afektif	Penilaian observasi	32	
			Penilaian antar teman	33	
	Dampak Penerapan Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Interpersonal	Social Sensitivity	Memberitahu jika teman bertanya tentang PR	34	
			Membantu teman tentang materi pelajaran	35	
			Memahami perasaan teman dalam setiap percakapan	36	
			Berlapang dada menerima kritik	37	
			Pura-pura tidak tahu ketika teman tidak bisa mengerjakan PR		38

			Memilih teman yang sesuai dengan status sosial		39
		Social Insight	Menjadi pendengar yang baik	40	
			Selalu ingin diperhatikan orang lain		41
			Menghentikan aktivitas	42	
			Meminta bantuan orang lain ketika mempunyai masalah	43	
			Mampu mengkondisikan suasana kelas	44	
			Kurang dipercaya oleh orang lain		45
			Acuh tak acuh ketika orang lain mempunyai masalah		46
		Social Communication	Selalu merasa nyaman ketika memulai percakapan	47	
			Selalu mengulang perkataan ketika orang lain tidak memahami	48	
			Selalu diam ketika berdiskusi		49

			kelompok		
			Selalu kurang bisa mengendalikan diri ketika berbicara dengan orang lain		50
JUMLAH				**43**	**7**

C. Penutup

Kuesioner ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal serta bagaimana pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa. Semoga dengan terlaksananya penelitian ini mampu memberikan motivasi kepada peneliti dan para guru untuk lebih meningkatkan interpersonal siswa melalui metode yang diterapkan dalam pembelajaran.

Lampiran II :Instrumen Kuesioner Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Interpersonal

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth. Siswa/i Kelas X
SMA Muhammadiyah Bantul
Di tempat

Assalamu'alaikum wr.wb

Sebagaimana kita ketahui bahwa di sekolah adik-adik banyak belajar berbagai macam pelajaran. Salah satu pelajaran yang adik-adik pelajari adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) khususnya Pendidikan Akidah Akhlak.

Kuesioner ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana pembelajaran PAI khususnya Pendidikan Akidah Akhlak sehari-hari di kelas yang adik-adik ikuti. Adik-Adik dimohon bantuannya untuk mengisi kuesioner ini sesuai dengan petunjuk yang telah ada. Tidak ada jawaban yang salah, jawaban yang terbaik adalah yang sesuai dengan pengalaman adik-adik sendiri.

Kuesioner ini hanya untuk keperluan penelitian saja, tidak berpengaruh terhadap nilai di kelas. Semua data dan identitas yang adik-adik berikan kami jamin kerahasiannya.

Terimakasih atas perhatiannya, *Jazzakumullah Khairon Katsiro.*
Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 05 November 2018
Hormat Saya,

Nur Aliah Nafiah

KUESIONER PEMBELAJARAN BERBASIS KECERDASAN INTERPERSONAL

Kuesioner ini bertujuan untuk menggali informasi tentang proses pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal pada mata pelajaran akidah akhlak. Hasil kuesioner ini tidak berpengaruh terhadap nilai mata pelajaran tersebut maupun nilai rapor. Hasil kuesioner ini ditujukan untuk keperluan penelitian. Untuk itu, isian yang terbaik adalah yang sesaui dengan keadaanmu.

Identitas siswa

Nama :……

Kelas :……

No Absen :……

Sebelum mulai mengisi beberapa pernyataan di bawah, perhatikan petunjuk pengisiannya sebagai berikut:

1. Berikan tanda centang (√) pada jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan alternative jawaban "Tidak Pernah, Kadang-Kadang, Sering, dan Selalu".
2. TP: Tidak Pernah, KK: Kadang-Kadang, SR: Sering, SL: Selalu
3. Bila anda ingin mengganti jawaban yang telah anda berikan, maka berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban yang telah diisi.

No	Pernyataan	Jawaban			
		TP	KK	SR	SL
1.	Guru PAI memahami dengan benar karakteristik bakat saya				
2.	Setiap proses pembelajaran guru PAI menyampaikan tujuan pembelajaran				
3.	Guru PAI menyampaikan materi pembelajaran dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami oleh saya				
4.	Sebelum proses pembelajaran guru PAI menjelaskan strategi pembelajaran yang akan diterapkan				
5.	Guru PAI memberikan banyak kesempatan kepada saya untuk berinteraksi dengan teman saat berdiskusi				
6.	Guru PAI melibatkan semua siswa secara aktif ketika berdiskusi kelompok saat proses pembelajaran				
7.	Guru PAI membuat kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerjasama yang baik antara saya dengan teman di kelas				
8.	Guru PAI menggunakan media pembelajaran seperti power point dan buku siswa selama proses pembelajaran				
9.	Guru PAI menggunakan metode pembelajaran yang mampu menumbuhkan kemampuan berinteraksi saya dengan baik				
10.	Guru PAI dalam membagi kelompok belajar selalu mempertimbangkan jumlah				

	siswa				
11.	Guru PAI menanggapi pertanyaan saya secara tepat dan benar sesuai tujuan pembelajaran				
12.	Guru PAI selama proses pembelajaran selalu mendorong siswa untuk berfikir kreatif dan kritis				
13.	Selama proses pembelajaran guru PAI mampu membuat suasana kelas yang kondusif sehingga membuat saya nyaman belajar				
14.	Ketika menggunakan strategi diskusi, guru PAI menyampaikan bahan materi diskusi dengan jelas				
15.	Guru PAI selama proses pembelajaran menumbuhkan partisipasi siswa secara aktif				
16.	Guru PAI selama proses pembelajaran melaksanakan penilian sikap siswa				
17.	Di akhir pembelajaran guru PAI menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan selanjutnya				
18.	Selama proses pembelajaran guru PAI melaksanakan penilaian pengetahuan dan keterampilan siswa				
19.	Selama proses pembelajaran guru PAI mampu menumbuhkan motivasi saya untuk belajar				
20	Sebelum memulai proses pembelajaran guru PAI mengulas kembali materi pelajaran pada pembelajaran sebelumnya				

No	Pernyataan	Jawaban			
		TP	KK	SR	SL
21.	Guru PAI memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengevaluasi diri melalui teknik penilaian diri				
22.	Guru PAI menjelaskan kosep awal pembelajaran sehingga saya paham garis besar materi yang akan dipelajari				
23.	Guru PAI memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan proyek/tugas bersama				
24.	Selama proses pembelajaran guru PAI memberikan kesempatan kepada saya untuk mengutarakan pendapat saya dihadapan teman-teman				
25.	Selama proses pembelajaran guru PAI mampu menumbuhkan keaktifan siswa dengan metode wawancara				
26.	Guru PAI mampu menumbuhkan keaktifan siswa dengan strategi memperagakan langsung (misal contoh akhlak terpuji)				
27.	Guru PAI memberikan kesempatan kepada saya untuk menjelaskan materi yang belum dipahami kepada teman				
28.	Selama proses pembelajaran Guru PAI memberikan kesempatan kepada saya untuk ikut terlibat membuat keputusan seperti pembentukan kelompok belajar				

No	Pernyataan	Jawaban			
		TP	KK	SR	SL
29.	Selama proses pembelajaran guru PAI mendorong siswa untuk aktif dan memberikan kesempatan untuk bekerjasama				
30.	Ketika saya bertanya, guru PAI merespon secara lengkap untuk menghilangkan kebingungan saya				
31.	Guru PAI memotivasi saya untuk menghargai teman tanpa membedakan keyakinan suku, dan asal daerah				
32.	Selama proses pembelajaran guru PAI memberikan tambahan nilai kepada siswa yang aktif				
33.	Guru PAI memberikan kesempatan kepada saya untuk memberikan penilaian sikap teman saat di kelas				
34.	Saya akan memberi tahu apabila ada teman bertanya tetang pekerjaan rumah (PR)				
35.	Saya senang memberitahu teman tentang materi akidah akhlak yang belum dipahami				
36.	Melalui percakapan saya mampu memahami perasaan teman				
37.	Saya akan menjadikan kritikan sebagai motivasi memperbaiki diri				
38	Saya akan berpura-pura tidak tahu apabila ada teman yang bertanya tentang pekerjaan rumah (PR)				

No	Pernyataan	Jawaban			
		TP	KK	SR	SL
39.	Saya lebih memilih berteman dengan suku, RAS, dan asal daerah yang sama.				
40.	Saya dapat menjadi pendengar yang baik ketika berbicara dengan orang lain				
41.	Ketika berbicara saya selalu ingin diperhatikan oleh teman.				
42.	Saya akan menghentikan aktivitas yang saya kerjakan ketika berbicara dengan orang lain				
43.	Saya akan meminta bantuan kepada orang lain ketika ada masalah atau ada hal yang tidak dapat saya kerjakan				
44.	Selama pembelajaran akidah akhlak saya mampu membuat suasana kelas yang kondusif				
45.	Saya merasa kurang dipercaya oleh orang lain ketika megutarakan pendapat				
46.	Saya merasa tidak peduli apabila ada teman yang sedang dalam masalah				
47.	Saya merasa nyaman dan santai ketika memulai percakapan dengan orang lain				
48.	Saya akan mengulangi perkataan saya ketika orang lain tidak memahami				
49.	Selama pembelajaran akidah akhlak saya selalu diam ketika berdiskusi kelompok				
50.	Selama pembelajaran akidah akhlak saya selalu ingin menguasai pembicaraan ketika berdiskusi				

Lampiran IV :Hasil Uji Reliabititas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	88	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	88	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,885	45

Lampiran VII :Pedoman Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI
PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS KECERDASAN INTERPERSONAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS X DI SMA MUHAMMADIYAH 1 BANTUL

Dokumen Arsip

a. Data Kelembagaan
    1) Sejarah Berdirinya Sekolah
    2) Profil, Visi, Misi, dan Tujuan
    3) Data Guru dan Karyawan
    4) Ruangan Menurut Jenis dan kegunaannya
    5) Program Unggulan Sekolah
b. Data Siswa
    1) Data Jumlah Siswa Kelas X, XI, dan XII
    2) Data Siswa yang Lulus dan Diterima di Perguruan Tinggi
    3) Data Prestasi Siswa

Lampiran VIII :Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI
PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS KECERDASAN INTERPERSONAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS X DI SMA MUHAMMADIYAH 1 BANTUL

Observasi atau pengamatan yang akan dilakukan pada penelitian ini, yakni melakukan pengamatan tentang gambaran umum dan kegiatan pembelajaran akidah akhlak kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Bantul, meliputi:

a. Mengamati kegiatan pembelajaran
    1) Persiapan yang dilakukan sebelum memulai pembelajaran
    2) Pelaksanaan proses pembelajaran di kelas
    3) Keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran
b. Mengamati sarana prasana yang mendukung kegiatan pembelajaran
    1) Ruang Kelas
    2) Peralatan dan Media Pembelajaran

Lampiran IX :Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN I

Tanggal : Senin, 13 Agustus 2018

Waktu : 09.00-11.00 WIB

Tempat : SMA Muhammadiyah 1 Bantul

Kegiatan : Observasi Awal

Deskripsi :

Pada hari ini peneliti datang ke SMA Muhammadiyah 1 Bantul yang berada di sebelah Kota Bantul yaitu di Jalan Urip Sumoharjo Nomor 4A Bantul 557711 tepatnya di Desa Bantul Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul Yogyakarta. Tujuan peneliti adalah mengadakan observasi awal untuk mendapatkan informasi mengenai pembelajaran yang dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Bantul, khususnya pembelajaran akidah akhlak. Peneliti menuju ke ruang TU bertemu dengan ibu Ida selaku Staf TU dan sebagai Pengajar Hisbul Wathan, kemudian peneliti diarahkan ke ruangan wakil kepala sekolah bagian ISMUBA (keislaman, kemuhammadiyahan, dan bahasa arab, yaitu bapak Muhajir, S.Ag. Peneliti menuju ruangan wakil kepala sekolah bagian ISMUBA dan bertemu dengan bapak Muhajir, S.Ag. yang dengan ramah menerima peneliti, peneliti pun mengutarakan maksud dan tujuan peneliti ke SMA Muhammadiyah 1 Bantul. Dengan mengutarakan maksud dan menjelaskan sedikit tentang judul penelitian, beliau pun memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian dan peneliti diarahkan kepada ibu Anggraini jamilatun, S.Pd.I. selaku guru Akidah Akhlak yang akan memberikan informasi terkait penelitian yang peneliti ajukan. Setelah mendapatkan penjelasan yang cukup dar bapak wakil kepala sekolah bagian ISMUBA, peneliti diberikan kesempatan melihat-lihat situasi dan

keadaan sekolah. Kemudian peneliti pamit dan akan datang lagi untuk mendapatkan penelitian skripsi setelah mendapatkan surat izin penelitian dari pihak kampus dan pemerintah daerah setempat.

CATATAN LAPANGAN II

Tanggal : Senin, 27 Agustus 2018

Waktu : 08.00-10.00 WIB

Tempat : SMA Muhammadiyah 1 Bantul

Kegiatan : Mengurus surat izin penelitian dan pengamatan keadaan SMA Muhammadiyah 1 Bantul

Deskripsi :

Pada hari ini peneliti datang dengan tujuan untuk mengurus surat izin penelitian kepada pihak sekolah. Setelah sampai di sekolah, peneliti menemui bapak wakil kepala sekolah bagian ISMUBA, Bapak Muhajir, S.Ag. Peneliti menyerahkan surat penelitian dari fakultas serta surat penelitian dari KESBANGPOL DIY. Peneliti menjelaskan kepada bapak Muhajir, S.Ag. terkait metode penelitian yang digunakan peneliti serta hal-hal yang perlu dipersiapkan dari pihak sekolah. Pada hari ini juga peneliti menemui guru Akidah Akhlak, Ibu Anggraini Jamilatun, S.Pd.I. selaku guru yang mendampingi selama peneliti melakukan penelitian di SMA Muhammadiyah 1 Bantul.

CATATAN LAPANGAN III

Tanggal : Senin, 3 September 2018

Waktu : 08.00-11.00.

Tempat : SMA Muhammadiyah 1 Bantul

Kegiatan : Memulai Penelitian

Deskripsi :

Pada hari ini peneliti datang lebih awal dari biasanya untuk melakukan penelitian awal. Peneliti bertemu dengan beberapa staf TU dan menyambut kedatangan peneliti dengan sangat baik dan ramah. Kemudian peneliti menemui bapak Muhajir, S.Ag. untuk konfirmasi bahwa hari ini akan melakukan penelitian, beliau pun memberikan izin dan peneliti dipersilahkan melakukan penelitian kapan pun pada waktu jam sekolah asalkan tidak mengganggu Proses Belajar Mengajar (PBM) yang sedang berlangsung. Setelah dipersilahkan peneliti mulai melakukan observasi dan mengamati keadaan lingkungan fisik di SMA Muhammadiyah 1 Bantul. Hari ini peneliti menemui guru Akidah Akhlak, Ibu Anggraini Jamilatun, S.Pd.I. yang akan mendampingi peneliti melakukan penelitian. Pada hari ini peneliti melakukan observasi pembelajaran akidah akhlak di kelas XI IPA 2, karena pada hari ini tidak ada jadwal pelajaran akidah akhlak di kelas X. Setelah peneliti melakukan observasi pelaksanaan pembelajaran, kemudian peneliti pamit dan akan kembali pada hari berikutnya.

CATATAN LAPANGAN IV

Tanggal : Rabu, 10 Oktober 2018

Waktu : 13.00-15.00 WIB

Tempat : Ruang Kelas X IPA 2 dan X IPA 3

Kegiatan : Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Deskripsi :

Pelaksanaan observasi pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 10 Oktober 2018 di kelas X IPA 2 jam ke-9 dan di kelas X IPA 3 jam ke-8 Mata Pelajaran Aqidah Akhlak. Pelajaran Aqidah Akhlak di kelas ini diampu oleh ibu Anggraini Jamilatun, S.Pd.I. Persiapan perangkat pembelajaran silabus dan RPP sudah dipersiapkan oleh Ibu Anggra. Dalam observasi pertama ini, peneliti ikut bersama guru pamong masuk kedalam kelas dan memerhatikan seluruh apa yang dilakukan guru dan peserta didik ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.

Guru membuka pembelajaran dengan salam dilanjutkan mengabsen kehadiran peserta didik. Materi yang disajikan bersumber dari Buku Aqidah Akhlak Ismuba Kelas XI tahun 2018 cetakan Majelis Dikdasmen PWM DIY. Guru menyajikan materi dengan menanyakan materi pembuka/pre-test untuk mengetahui sejauhmana pengetahuan peserta didik tentang materi yang sudah dipelajari di pertemuan sebelumnya dan materi yang akan dipelajari. Metode yang digunakan guru adalah tanya jawab, diskusi, dan strategi *mind map.*

Bahasa yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran yaitu, Bahasa Indonesia. Alokasi waktu yang disediakan dalam setiap pembelajaran adalah 40 menit. Teknik bertanya yang digunakan oleh guru adalah dengan cara spontanitas menanyakan keperorangan atau keseluruh peserta didik ketika pembelajaran dimulai, seperti menanyakan materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya

(*pre*-test) dan materi yang akan dipelajari. Dalam teknik diskusi yang dilaksanakan, guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk saling bekerjasama mendiskusikan materi dan membuat mind mip, disinilah peserta didik mampu menumbuhkan kemampuan interpersonalnya dengan baik. Selain berinteraksi dengan peserta didik, juga terjalin interaksi baik antara peserta didik dan guru. penguasaan kelas guru berkeliling kelas sembari menjelaskan materi dan memotivasi peserta didik untuk aktif bertanya. Perilaku peserta didik ketika didalam kelas, ketika pembelajaran dimulai dengan Tanya jawab, siswa aktif menjawab dan bertanya terhadap materi yang kurang paham.

Interpretasi:

Pelaksanaan pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas X IPA 2 dan X IPA 3 berjalan dengan baik. Pada saat pelaksanaan pembelajaran guru mempersiapkan berbagai media pembelajaran yang di perlukan. Saat proses pembelajaran berlangsung, guru memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi bekerjasama saat diskusi berlangsung. Selain itu juga terjadi interaksi yang baik antara guru dan siswa, ketika guru bertanya siswa aktif untuk menjawab, begitu pun sebaliknya.

CATATAN LAPANGAN V

Tanggal : Rabu, 17 Oktober 2018

Waktu : 08.00-12.00 WIB

Tempat : Ruang Kelas X IPS 1 dan X IPS 2

Kegiatan : Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Deskripsi :

Pelaksanaan observasi kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 17 Oktober 2018 di kelas X IPS 1 jam ke-6 dan di kelas X IPS 2 jam ke-3 Mata Pelajaran Aqidah Akhlak. Pelajaran Aqidah Akhlak di kelas ini diampu oleh ibu Anggraini Jamilatun, S.Pd.I. Persiapan perangkat pembelajaran silabus dan RPP sudah dipersiapkan oleh Ibu Anggra. Dalam observasi kedua ini, peneliti ikut bersama guru pamong masuk kedalam kelas dan memerhatikan seluruh apa yang dilakukan guru dan peserta didik ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.

Guru membuka pembelajaran dengan salam dilanjutkan mengabsen kehadiran peserta didik. Materi yang disajikan bersumber dari Buku Aqidah Akhlak Ismuba Kelas XI tahun 2018 cetakan Majelis Dikdasmen PWM DIY. Guru menyajikan materi dengan menanyakan materi pembuka/pre-test untuk mengetahui sejauhmana pengetahuan peserta didik tentang materi yang sudah dipelajari di pertemuan sebelumnya dan materi yang akan dipelajari. Metode yang digunakan guru adalah tanya jawab, diskusi, dan strategi *picture and picture.*

Bahasa yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran yaitu, Bahasa Indonesia. Alokasi waktu yang disediakan dalam setiap pembelajaran adalah 40 menit. Teknik bertanya yang digunakan oleh guru adalah dengan cara spontanitas menanyakan keperorangan atau keseluruh peserta didik ketika pembelajaran dimulai, seperti menanyakan materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya

(*pre*-test) dan materi yang akan dipelajari. Dalam teknik diskusi yang dilaksanakan, guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk saling bekerjasama mendiskusikan materi dan memecahkan masalah (*problem solving*) dengan strategi *picture and picture*, disinilah peserta didik mampu menumbuhkan kemampuan interpersonalnya dengan baik. Selain berinteraksi dengan peserta didik, juga terjalin interaksi baik antara peserta didik dan guru. penguasaan kelas guru berkeliling kelas sembari menjelaskan materi dan memotivasi peserta didik untuk aktif bertanya. Perilaku peserta didik ketika didalam kelas, ketika pembelajaran dimulai dengan Tanya jawab, siswa aktif menjawab dan bertanya terhadap materi yang kurang paham. Namun terdapat beberapa peserta didik yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran karena bermain *gadget.*

Interpretasi:

Pelaksanaan pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas X IPS 1 dan X IPS 2 berjalan dengan baik. Pada saat pelaksanaan pembelajaran guru mempersiapkan berbagai media pembelajaran yang di perlukan. Saat proses pembelajaran berlangsung, guru memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi bekerjasama saat diskusi berlangsung. Selain itu juga terjadi interaksi yang baik antara guru dan siswa, ketika guru bertanya siswa aktif untuk menjawab, begitu pun sebaliknya. Namun juga terdapat kendala siswa yang kurang aktif karena bermain *gadget.*

CATATAN LAPANGAN VI

Tanggal : Jum'at, 16 November 2018

Waktu : 09.00-11.00 WIB

Tempat : SMA Muhammadiyah 1 Bantul

Kegiatan : Dokumentasi Prestasi Belajar Akidah Akhlak

Deskripsi :

Pada hari ini peneliti datang dengan tujuan untuk melakukan dokumentasi prestasi belajar akidah akhlak siswa kelas X. Peneliti bertemu dengan beberapa staf TU dan menyambut kedatangan peneliti dengan sangat baik dan ramah. Kemudian peneliti menemui bapak Muhajir, S.Ag. untuk konfirmasi bahwa hari ini akan melakukan dokumentasi prestasi belajar akidah akhlak , beliau pun memberikan izin dan peneliti dipersilahkan melakukan penelitian asalkan tidak mengganggu Proses Belajar Mengajar (PBM) yang sedang berlangsung. Setelah dipersilahkan peneliti menemui guru Akidah Akhlak, Ibu Anggraini Jamilatun, S.Pd.I. yang akan mendampingi peneliti melakukan penelitian. Pada hari ini peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran akidah akhlak untuk mengamati sikap siswa saat melakukan pembelajaran, pengetahuan siswa terhadap materi pembelajaran yang sedang dipelajari, serta kemampuan psikomotorik siswa ketika menyelesaikan tugas dari guru seperti mind map dan presentasi. Pengamatan ini dilakukan sebagai gambaran untuk melakukan dokumentasi prestasi belajar akidah akhlak siswa. Setelah peneliti mengetahui tingkat prestasi belajar siswa di kelas, selanjutnya peneliti meminta data hasil prestasi belajar akidah akhlak siswa kelas X selama semester gasal. Dokumentasi prestasi belajar akidah akhlak siswa secara keseluruhan akan peneliti dapatkan ketika penerimaan raport siswa pada tanggal 7 Desember 2018.

CATATAN LAPANGAN VII

Tanggal : Rabu, 21 November 2018

Waktu : 10.00-10.40 WIB

Tempat : SMA Muhammadiyah 1 Bantul

Kegiatan : Pengumpulan Data Kuesioner Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Interpersonal

Deskripsi :

Pada hari ini peneliti melakukan magang III sekaligus akan menyebar kuesioner tentang pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal. Peneliti menemui bapak Muhajir, S.Ag. untuk konfirmasi bahwa hari ini akan menyebar kuesioner penelitian terkait pembelajaran berbasis kecerdasan interpersonal. Beliau pun memberikan izin dan peneliti dipersilahkan melakukan penelitian asalkan tidak mengganggu Proses Belajar Mengajar (PBM) yang sedang berlangsung. Setelah dipersilahkan peneliti menemui guru Akidah Akhlak, Ibu Anggraini Jamilatun, S.Pd.I. yang akan mendampingi peneliti melakukan penelitian. Pada hari ini peneliti menyebar kuesioner penelitian pada pukul 10.00-10.40 WIB, yaitu setelah peserta didik selesai melakukan Sholat Dhuha berjama'ah. Pertimbangan peneliti untuk menyebar angket pada waktu tersebut dikarenakan tidak menggunakan waktu untuk PBM dan peserta didik dalam keadaan tenang dan konsentrasi kembali setelah melakukan sholat dhuha. Peneliti menyebarkan angket secara *random sampling* kepada 22 responden yang peneliti ambil dari semua kelas X, sehingga responden berjumlah 88 siswa. Dalam melakukan penyebaran angket ini peneliti meminta bantuan kepada teman-teman magang untuk menunggu responden mengisi kuesioner

sembari peneliti mengunjungi setiap kelas apabila ada responden yang bertanya terkait pernyataan kuesioner yang kurang dimengerti.

CATATAN LAPANGAN VIII

Tanggal : Jum'at, 23 November 2018

Waktu : 14.00-16.00 WIB

Tempat : SMA Muhammadiyah 1 Bantul

Kegiatan : Dokumentasi Data Gambaran Umum Sekolah

Deskripsi :

Pada hari ini peneliti melakukan magang III terakhir di SMA Muhammadiyah 1 Bantul, serta peneliti akan melakukan dokumentasi data gambaran umum sekolah. Peneliti menemui bapak Muhajir, S.Ag. untuk konfirmasi bahwa hari ini akan melakukan dokumentasi data gambaran umum sekolah, beliau pun memberikan izin dan peneliti dipersilahkan melakukan penelitian asalkan tidak mengganggu Proses Belajar Mengajar (PBM) yang sedang berlangsung. Setelah dipersilahkan peneliti menemui bagian TU untuk meminta data tentang gambaran umum SMA Muhammadiyah 1 Bantul, dan peneliti melakukan dokumentasi terkait kondisi di sekolah SMA Muhammadiyah 1 Bantul.

CATATAN LAPANGAN IX

Tanggal : Senin, 3 Desember 2018

Waktu : 08.00-10.00 WIB

Tempat : SMA Muhammadiyah 1 Bantul

Kegiatan : Dokumentasi Data Siswa

Deskripsi :

Pada hari ini peneliti datang dengan tujuan untuk melakukan dokumentasi data siswa baik kelas X, XI, dan XII. Peneliti menemui bapak Muhajir, S.Ag. untuk konfirmasi bahwa hari ini akan melakukan dokumentasi data siswa, beliau pun memberikan izin dan peneliti dipersilahkan untu meminta data tersebut pada bagian TU. Setelah dipersilahkan peneliti menemui bagian TU untuk meminta data siswa SMA Muhammadiyah 1 Bantul, baik dari jumlah siswa maupun dari prestasi yang pernah diraih oleh siswa SMA Muhammadiyah 1 Bantul.

CATATAN LAPANGAN X

Tanggal : Kamis, 3 Januari 2018

Waktu : 08.00-09.00 WIB

Tempat : SMA Muhammadiyah 1 Bantul

Kegiatan : Meminta Surat Keterangan Izin Penelitian

Deskripsi :

Pada hari ini peneliti datang dengan tujuan untuk mengurus surat keterangan izin penelitian kepada pihak sekolah. Setelah sampai di sekolah, peneliti menemui bapak wakil kepala sekolah bagian ISMUBA, Bapak Muhajir, S.Ag. Peneliti menyampaikan maksud dan tujuan peneliti untuk meminta surat keterangan izin penelitian. Kemudian peneliti bertemu dengan staf TU untuk mengurus surat tersebut dan meminta tanda tangan Bapak Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Bantul.

Lampiran X :Hasil Statistik Diskriptif

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Prestasi_belajar_akidah_akhlak	88	19	75	94	83,43	5,364	28,777
Pembelajaran_berbasis_kecerdasan_interpersonal	88	56	106	162	132,91	13,339	177,923
Valid N (listwise)	88						

Lampiran XI :Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pembelajaran_berbasis_kecerdasan_interpersonal	,095	88	**,057**	,977	88	,114
Prestasi_belajar_akidah_akhlak	,091	88	**,068**	,959	88	,007

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran XII :Hasil Uji Linearitas

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2078,698	1	2078,698	420,737	,000[b]
	Residual	424,892	86	4,941		
	Total	2503,591	87			

Lampiran XIII :Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,911[a]	,830	,828	2,223

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran_berbasis_kecerdasan_interpersonal

b. Dependent Variable: Prestasi_belajar_akidah_akhlak

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34,727	2,386		14,553	,000
	Pembelajaran_berbasis_kecerdasan_interpersonal	,366	,018	,911	20,512	,000

a. Dependent Variable: Prestasi_belajar_akidah_akhlak

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-01/R0

PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI

Yogyakarta, 20 Februari 2018

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi

Kepada Yth; Drs. H. Rofik, M.Ag
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Menyetujui
Ketua Jurusan PAI
Tanggal 18/4/18

Drs. H. Rofik, M.Ag
Pembimbing
Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd

Nama	: Nur Aliah Nafiah
NIM	: 15410075
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: Semester VI/6
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

mengajukan tema skripsi sebagai berikut:

1. BOARDING SCHOOL DAN KARATKER PESERTA DIDIK
2. PRESTASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK DAN KECERDASAN INTRAPERSONAL PESERTA DIDIK (21/2 18)
3. FULL DAY SCHOOL DAN PRESTASI BELAJAR SISWA

Besar harapan saya salah satu tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Menyetujui
Penasehat Akademik

Dr. MAHMUD ARIF, M.Ag.
NIP: 19720419 199703 1 003

Pemohon

NUR ALIAH NAFIAH
NIM. 15410075

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat :Jl. Marsda Adisucipto,Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Webite: http://tfdk..uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Kamis
Tanggal : 17 Mei 2018
Waktu : 10.00 - 11.00 wib
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN	
1.	Pembimbing	Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.		

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Nur Aliah Nafiah
Nomor Induk : 15410075
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VI
Tahun Akademik : 2017/2018

Tanda Tangan

Nur Aliah Nafiah

Judul Skripsi : **PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS KECERDASAN INTERPERSONAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS X DI SMA MUHAMMADIYAH 1 BANTUL**

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN	
1.	15410093	Rosti Arisiyanti	1.	
2.	15410095	Laras Sekar Ranti		2.
3.	15410097	Elida Zuhrotunnisa	3.	
4.	15410098	MUHAMAD EDWAN		4.
5.	15410083	Liza Farhana	5.	
6.	15410074	Irma fajriani		6.
7.	15410079	Nila Syifa Nabula	7.	
8.	15410044	IRMA NUR FALINA		8.
9.	15410066	Karina Ibnini Putri	9.	
10.	15410035	lina Sundari		10.

Yogyakarta, 17 Mei 2018

Moderator

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP. 19630705 199303 2 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat :Jl. Marsda Adisucipto,Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Webite: http:/fitk.uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa	: Nur Aliah Nafiah
Nomor Induk	: 15410075
Jurusan	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester	: VI
Tahun Akademik	: 2017/2018
Judul Skripsi	: PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS KECERDASAN INTERPERSONAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS X DI SMA MUHAMMADIYAH 1 BANTUL

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 17 Mei 2018

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 17 Mei 2018

Moderator

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP. 19630705 199303 2 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat :Jl. Marsda Adisucipto,Telp. (0274) 518056, Fax (0274) 519734
Website: http://tarbiyah.uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

Nomor : B-37/Un.02/PS.PAI/PP.05.3/IV/2018 18 April 2018
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth. :
Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 18 April 2018 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2017/2018 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Nur Aliah Nafiah
NIM : 15410075
Jurusan : PAI
Judul : **PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS KECERDASAN INTERPERSONAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS X DI SMA MUHAMMADIYAH 1 BANTUL**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Rofik

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Arsip ybs.

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Nur Aliah Nafiah
NIM : 15410075
Pembimbing : Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
Judul : PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS KECERDASAN INTERPERSONAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS X DI SMA MUHAMMADIYAH 1 BANTUL
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1.	17 Mei 2018	I	Seminar Proposal	
2.	25 Mei 2018	II	Revisi BAB 1	
3.	5 Juni 2018	III	Penyerahan BAB 1 dan Pengarahan Kuesioner Penelitian	
4.	25 Juli 2018	IV	Revisi Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian	
5.	8 Agustus 2018	V	Revisi Kuesioner Penelitian	
6.	13 September 2018	VI	Revisi BAB 2	
7.	22 November 2018	VII	Penyerahan BAB 2 dan Persiapan BAB 3	
8.	28 Desember 2018	VIII	Revisi BAB 1 – BAB IV	
9.	03 Januari 2019	IX	Penyerahan dan ACC BAB 1 – BAB IV	

Yogyakarta, 03 Januari 2019
Pembimbing

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP. 19630705 199303 2 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sertifikat

NO. PAN-OPAK.UIN-SUKA.VIII.2015

opak2015

Diberikan kepada:

NUR AIIAH N

Sebagai :

PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kemahasiswaan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pada Tanggal 20-22 Agustus 2015

Mengetahui,
Wakil Rektor
Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Siti Ruhaini Dzuhayatin, MA
NIP. 19630517 199003 2 002

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Ketua Panitia

M Muqtonul Faiz
NIM. 13360019

PENGEMBANGAN KEPRIBADIAN DAN TAHSINUL QUR'AN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sertifikat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nomor : 075/B-2/PKTQ/FITK/IV/2016

Menerangkan bahwa :

NUR ALIAH NAFIAH

telah dinyatakan lulus dalam :

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

dengan nilai 82.5 (B+)

yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal 24 April 2016

Yogyakarta, 24 April 2016

a.n Dekan
Wakil Dekan III
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Ketua PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PKTQ

Ariq Fikri Almas
NIM . 13490077

LIBRARY OF ISLAMIC STATE UNIVERSITY OF SUNAN KALIJAGA
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp (0274) 548635, Fax (0274) 552231
Website : www.lib.uin-suka.ac.id | E-mail : lib@uin-suka.ac.id

TÜVRheinland CERTIFIED
ID No. 9105054060
Certificate No. 824 100 12190

Sertifikat

Nomor: UIN.02 / L.1 / TU.00.9 / 189 / 2015

diberikan kepada:

NUR ALIAH NAFIAH

NIM : 15410075

sebagai **PESERTA AKTIF** dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*) pada Tahun Akademik 2015/2016 yang diselenggarakan oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 17 September 2015
Kepala Perpustakaan,

Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SIP., M.Si
NIP. 19680701 199803 2 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor : B-2451/Un.02/DT.1/PP.02/06/2018

Diberikan kepada:

Nama : **NUR ALIAH NAFIAH**
NIM : **15410075**
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Agama Islam**
Nama DPL : **Drs. Nur Munajat, M.Si.**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018 dengan nilai:

91,00 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 7 Juni 2018

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Laboratorium Pendidikan,

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id. Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor: B.5088.a/Un.02/WD.T/PP.02/12/2018

Diberikan kepada:

Nama : **NUR ALIAH NAFIAH**
NIM : **15410075**
Jurusan/Pogram Studi : **Pendidikan Agama Islam**

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III mulai tanggal 8 Oktober sampai dengan 23 November 2018 di SMA Muhammadiyah Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Nur Munajat, M.Si. dan dinyatakan lulus dengan nilai 96,15 **(A)**.

Yogyakarta, 27 Desember 2018
a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1379/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama	:	Nur Aliah Nafiah
Tempat, dan Tanggal Lahir	:	Kalikotes Wetan, Kalikotes, Kalikotes, Klaten, 21 November 1997
Nomor Induk Mahasiswa	:	15410075
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi	:	Kanigoro, Kanigoro
Kecamatan	:	Saptosari
Kabupaten/Kota	:	Kab. Gunungkidul
Propinsi	:	D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 98,58 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 02 Oktober 2018
Ketua,

Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/41.0.6234/2015

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : NUR ALIAH NAFIAH
NIM : 15410075
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	100	A
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	96,25	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 18 Desember 2015
Kepala PTIPD

Agung Fatwanto, Ph.D.
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.7.294/2018

This is to certify that:

Name : **Nur Aliah Nafiah**
Date of Birth : **November 21, 1997**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **August 31, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	37
Reading Comprehension	46
Total Score	413

Validity: 2 years since the certificate's issued

Yogyakarta, August 31, 2018
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.6.1/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ

الاسم : Nur Aliah Nafiah
تاريخ الميلاد : ٢١ نوفمبر ١٩٩٧

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١ فبراير ٢٠١٩, وحصلت على درجة :

فهم المسموع	٤٨
التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية	٤١
فهم المقروء	٣٢
مجموع الدرجات	٤٠٣

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ١ فبراير ٢٠١٩
المدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥

Dokumentasi Penelitian di SMA Muhammadiyah 1 Bantul

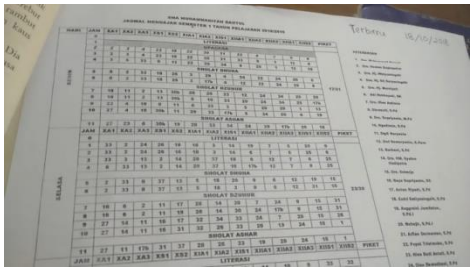

Jadwal Mengajar Hari Senin dan Selasa

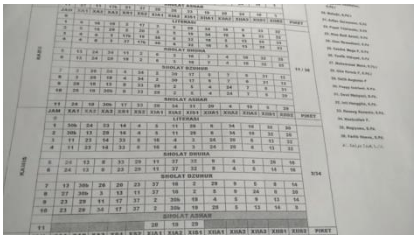

Jadwal Mengajar Hari Rabu

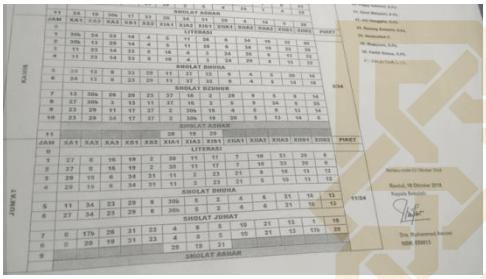

Jadwal Mengajar

Daftar Absensi Siswa Kelas X IPA 3

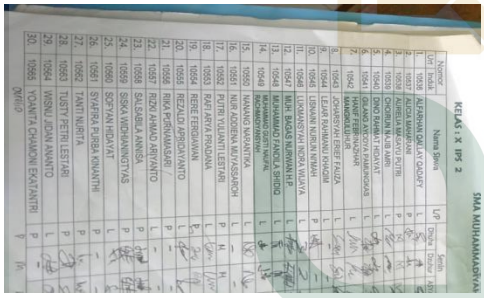

Daftar Absensi Kelas X IPS 1

Daftar Absensi Kelas X IPS 2

Daftar Absensi Kelas X IPS 2

Persiapan Upacara Hari Senin

Dokumentasi Penelitian di SMA Muhammadiyah 1 Bantul

SMA Muhammadiyah 1 Bantul

Ruang Kelas

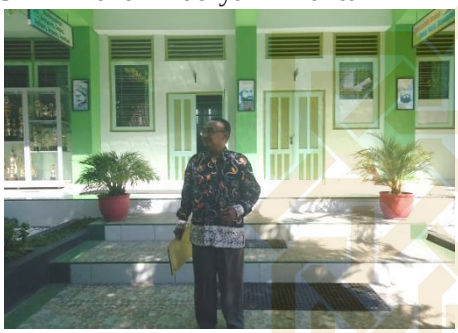

Bapak Muhadjir S.Ag.

Peneliti Menjelaskan Terkait Kuesioner

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nur Aliah Nafiah

TTL : Klaten, 21 November 1997

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Kalikotes Wetan, Kalikotes, Kalikotes, Klaten

Telp. : 0857-9991-3475

e-mail: nur892542@gmail.com

Latar Belakang Pendidikan

2003-2009 : SD N 1 Kalikotes

2009-2012 : MTs N Mlinjon

2012-2015 : SMK N 1 Klaten

2015-2019 : UIN Sunan kalijaga Yogyakarta